



## Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERINGKAT SUKUK KORPORASI  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022-2024**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi S1 Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**DISUSUN OLEH :**

**M. IQBAL QARD MATARENG**

**12170112164**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : M. Iqbal Qard Matareng  
 Nim : 12170112164  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Program Studi : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi & Ilmu Sosial  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2022-2024

DISETUJI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING

Yusrialis, S.E., M.Si.  
NIP. 19790810 200912 1 004

MENGETAHUI

KETUA PRODI  
SI MANAJEMEN

Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., Ph.D  
NIP. 19730909 200604 2 001



Dr. H. Miftah, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 19740412 200604 2 002



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : M. Iqbal Qard Matareng  
 NIM : 12170112164  
 Jurusan : S1 Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2022-2024  
 Tanggal Ujian : 09 Januari 2026

Tim Penguji

Ketua  
Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M.  
 NIP. 19700826 199903 2 001

Sekretaris  
Ulfiah Novita, S.E., M.Si  
 NIP. 19881129 202521 2 010

Penguji I  
Lusiawati, S.E., M.B.A  
 NIP. 19780527 200710 2 008

Penguji II  
Yusrialis, S.E., M.Si  
 NIP. 19790810 200912 1 004

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Rara Matarani  
NIM : 12170112164  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Buntar / 26 Januari 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : SI Manajemen

Judul Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Good Corporate Governance Terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEEI) Tahun 2022 - 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa .

1. Penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
  2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
  3. Oleh karena itu Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
Yang membuat pernyataan



M. Iqbal Rara Matarani  
NIM. 12170112164

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PERINGKAT SUKUK KORPORASI  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR**

**DI BEI TAHUN 2022-2024**

**OLEH :**

**M. IQBAL QARD MATARENG**  
**NIM.12170112164**

Dinamika pasar modal berbasis syariah di Indonesia, khususnya sukuk korporasi, menunjukkan perkembangan yang signifikan dan menjadikan peringkat sukuk sebagai indikator penting bagi investor dalam menilai risiko dan kredibilitas perusahaan penerbit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap peringkat sukuk korporasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), leverage diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR), likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), dan GCG direpresentasikan melalui kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang secara aktif menerbitkan sukuk, memiliki data kepemilikan institusional yang lengkap, serta menyajikan laporan keuangan secara konsisten selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 13 perusahaan dengan total 39 unit observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 13 dengan pendekatan random effect. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, leverage, dan Good Corporate Governance (GCG) memiliki hubungan yang signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, hasil pengujian simultan mengindikasikan bahwa kombinasi seluruh variabel independen dalam model belum mampu menjelaskan variasi peringkat sukuk secara signifikan. Kondisi ini sejalan dengan nilai Adjusted  $R^2$  yang relatif rendah, yang mencerminkan keterbatasan daya jelaskan model penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun beberapa variabel memiliki peran secara individual, proses pemeringkatan sukuk pada praktiknya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian, termasuk aspek kualitatif, karakteristik penerbit, serta kondisi ekonomi makro.

**Kata Kunci:** Peringkat Sukuk, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Good Corporate Governance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, LIQUIDITY, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON CORPORATE SUKUK RATINGS OF COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2022-2024**

BY :

**M. IQBAL QARD MATARENG**  
**NIM.12170112164**

*The dynamics of the Islamic capital market in Indonesia, particularly corporate sukuk, have shown significant development, making sukuk ratings an important indicator for investors in assessing the risk and credibility of issuing firms. This study aims to analyze the effects of profitability, leverage, liquidity, and Good Corporate Governance (GCG) on corporate sukuk ratings of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), leverage is measured using the Debt to Asset Ratio (DAR), liquidity is represented by the Current Ratio (CR), and GCG is reflected through institutional ownership. This research adopts a quantitative approach employing panel data regression analysis. The sample was selected using a purposive sampling technique with criteria including companies that actively issued sukuk, possessed complete institutional ownership data, and consistently published financial statements throughout the observation period. Based on these criteria, 13 companies were selected, yielding a total of 39 observations. Data estimation was conducted using EViews 13 with a random effects approach. The results indicate that, partially, profitability, leverage, and Good Corporate Governance (GCG) have a significant relationship with sukuk ratings, while liquidity does not exhibit a significant effect. However, the simultaneous test shows that the combination of all independent variables in the model has not been able to significantly explain variations in sukuk ratings. This finding is consistent with the relatively low Adjusted R<sup>2</sup> value, reflecting the limited explanatory power of the research model. These results suggest that although certain variables play an individual role, the sukuk rating process in practice is influenced by various factors beyond the scope of the model, including qualitative aspects, issuer characteristics, and macroeconomic conditions.*

**Keywords:** Sukuk Rating, Profitability, Leverage, Liquidity, Good Corporate Governance





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Berkat anugerah, taufik, serta hidayah-Nya yang melimpah, penulis diberikan kemudahan dan kekuatan untuk merampungkan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, yang telah menuntun kita semua. Atas izin Allah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2022-2024”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menuntaskan program studi S1 Manajemen, sekaligus sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam perjalanannya, penulis menyadari adanya berbagai hambatan dan kesulitan dalam merampungkan skripsi ini. Namun, atas dasar doa, kerja keras, serta dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak, seluruh kendala tersebut dapat terlampaui. Dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam, terutama kepada sosok tercinta, Ibunda “Nursidah”, Ayahanda “Baharuddin” yang telah merawat penulis dengan penuh ketulusan, senantiasa mengiringi setiap langkah sejak awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini melalui doa-doa yang tak terputus. Pengorbanan serta dukungan baik secara batiniah, moral, maupun materiil yang diberikan merupakan anugerah yang tidak akan pernah mampu penulis balas. Penulis hanya dapat memanjatkan doa kepada Allah SWT agar Ayah dan Ibu senantiasa dilimpahkan kesehatan, usia yang penuh berkah, serta selalu berada dalam naungan perlindungan-Nya. Selain itu, apresiasi setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengerjaan skripsi ini, antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M., PhD selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Fitri Hidayati, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yusrialis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, serta pikirannya demi memberikan arahan berharga dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menghargai kesabaran dan keikhlasan beliau dalam membimbing serta memberikan saran-saran konstruktif hingga penelitian ini selesai.
9. Ibu Ainun Mardiah, S.E., M.M. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan berkelanjutan kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah tulus membagikan ilmu pengetahuan serta wawasan berharga bagi penulis sepanjang masa perkuliahan
11. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan dan dukungan administratif, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran urusan penulis selama masa studi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kakak Ginanda Bernada Pratiwi, S.Pd., Gr. yang selalu mendukung dan mendoakan penulis di setiap langkah dan proses penulisan.
13. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih yang tak terhingga atas segala motivasi, dukungan moril maupun materil, serta untaian doa yang tiada putusnya dipanjatkan demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan di Kelas A Manajemen dan Manajemen Keuangan, serta rekan-rekan satu bimbingan. Terima kasih atas semangat kebersamaan dan dukungan moral yang tak henti-hentinya kalian berikan, sehingga kita mampu melewati tantangan dalam penyusunan skripsi ini bersama-sama

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Peneliti,

M. Iqbal Qard Matareng  
NIM. 12170112164

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	15
2.1 Teori Sinyal .....	15
2.2 Sukuk.....	16
2.3 Jenis – Jenis Sukuk .....	17
2.4 Rating Sukuk .....	20
2.5 Pandangan Islam Terhadap Sukuk.....	28
2.6 Indikator Variabel.....	31



1.7	Penelitian Terdahulu.....	36
1.8	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	64
1.9	Variabel Penelitian .....	64
1.10	Kerangka Pemikiran.....	65
1.11	Definisi Operasonal Variabel .....	67
1.12	Hipotesis.....	69
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	71
3.2	Populasi dan Sampel.....	71
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	73
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	73
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	73
3.6	Teknik Analisi Data.....	77
	<b>BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>86</b>
4.1.	PT Indah Kiat Pulp and Paper.Tbk.....	86
4.2.	PT Dayamitra Telekomunikasi.....	86
4.3.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk .....	87
4.4.	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry .....	87
4.5.	PT Medco Power.....	88
4.6.	PT Sarana Multi Infrastruktur .....	88
4.7.	PT Global Mediacom Tbk.....	89
4.8.	Moratelindo .....	90





4.9.	©PT Kereta Api Indonesia .....	90
4.10.	PT Sarana Multi Infrastuktur.....	91
4.11.	PT Indosat Ooredoo Hutchison .....	91
4.12.	PT Pembangunan Perumahan.....	92
4.13.	PT Samudera Indonesia.....	93
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....		94
5.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	94
5.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	95
5.3	Uji Kualitas Data.....	98
5.4	Uji Hipotesis.....	104
5.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	112
BAB VI PENUTUP .....		118
6.1	Kesimpulan.....	118
6.2	Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....		121



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Peringkat Sukuk Menurut Pefindo .....	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2.3	Konsep Operasional Variabel.....	67
Tabel 3.1	Proses Pengambilan Sampel.....	72
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Peringkat Sukuk.....	76
Tabel 5.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	94
Tabel 5.2	Daftar Sampel Penelitian .....	95
Tabel 5.3	Hasil Uji Chow .....	96
Tabel 5.4	Hasil Uji Hausman .....	97
Tabel 5.5	Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	97
Tabel 5.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	100
Tabel 5.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	100
Tabel 5.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	101
Tabel 5.9	Hasil Regresi Data Panel Random Effect.....	105
Tabel 5.10	Hasil Uji Simultan Model Random Effect .....	109
Tabel 5.11	Hasil Koefisien Determinasi Model Random Effect.....	111

Hak Cipta dan Dendang Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Perkembangan Sukuk Korporasi 2024 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	66
Gambar 5.1 Hasil uji Normalitas .....	99



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sukuk Yang Diterbitkan Perusahaan dan Peringkat Sukuk .....	124
Lampiran 2 Nilai ROA Perusahaan .....	127
Lampiran 3 Nilai DAR Perusahaan .....	128
Lampiran 4 Nilai CR Perusahaan .....	129
Lampiran 5 Nilai Kepemilikan Institusional Perusahaan .....	131
Lampiran 6 Estimasi Model Regresi Data Panel .....	132
Lampiran 7 Pemilihan Model Regresi Data .....	134
Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik .....	135
Lampiran 9 Uji Hipotesis .....	137



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

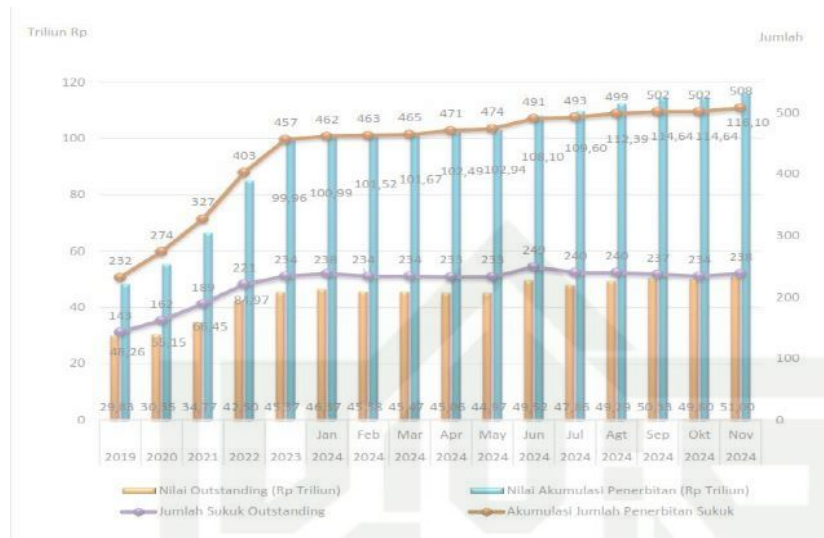
Kemajuan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan tren yang kian positif. Salah satu bentuk instrumen investasi syariah yang mengalami peningkatan popularitas berupa sukuk korporasi. Sukuk korporasi menjadi pilihan investasi bagi investor yang mengutamakan prinsip syariah sekaligus mencari peluang keuntungan. Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), penerbitan sukuk terus meningkat hingga tahun 2024, mencerminkan minat perusahaan dalam memanfaatkan instrumen ini sebagai sumber pendanaan alternatif.

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sepanjang tahun 2024 terdapat total 138 emisi obligasi dan sukuk yang tercatat, yang diterbitkan oleh 67 emiten. Nilai keseluruhan dari emisi tersebut mencapai Rp137,66 triliun, mencerminkan aktivitas pasar yang dinamis di sektor obligasi dan sukuk korporasi. Tren ini menunjukkan minat yang terus meningkat dari perusahaan untuk mengakses pendanaan melalui pasar modal, khususnya melalui instrumen berbasis syariah seperti sukuk. Peningkatan jumlah emisi mencerminkan optimisme dan kebutuhan akan diversifikasi produk investasi di pasar, seiring dengan peningkatan pemahaman dan kepercayaan terhadap sukuk sebagai alternatif investasi yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 1.1 : Perkembangan Sukuk Korporasi 2024**



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Di Indonesia, terdapat dua akad sukuk yang umum digunakan untuk penerbitan sukuk yaitu akad mudharabah dan akad ijarah. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ramadan, 2024) terdapat informasi yang menyatakan bahwa sukuk Ijarah cenderung lebih diminati oleh investor karena memberikan keuntungan tetap dalam bentuk sewa yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga dianggap lebih aman dibandingkan sukuk Mudharabah yang keuntungannya bergantung pada kinerja perusahaan. Sukuk ijarah dianggap lebih unggul karena memiliki tingkat pengembalian tetap yang telah ditetapkan sejak awal perjanjian, memberikan kepastian bagi investor yang mengutamakan stabilitas dan ingin menghindari risiko fluktuasi. Dengan struktur ini, pembayaran imbal hasil tetap dilakukan sesuai kesepakatan, terlepas dari kinerja penerbit sukuk. Di sisi lain, akad mudharabah menawarkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang imbal hasil yang lebih tinggi karena bergantung pada kinerja usaha yang didanai, sehingga sifatnya lebih fluktuatif. Jika perusahaan memperoleh keuntungan besar, investor mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi, tetapi jika kinerja menurun, imbal hasil juga berkurang. Dengan demikian, pemilihan jenis akad dalam sukuk korporasi bergantung pada preferensi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan, di mana sukuk ijarah lebih diminati oleh investor konservatif, sedangkan sukuk mudharabah menarik bagi mereka yang siap menghadapi risiko demi peluang imbal hasil yang lebih besar.

Risiko yang harus di perhatikan dalam investasi sukuk termasuk risiko gagal bayar, yaitu kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi sukuk kepada investor. Hal ini terjadi ketika beban utang perusahaan melebihi kapasitasnya untuk melakukan pembayaran. Risiko pasar merujuk pada potensi kerugian modal yang dihadapi investor apabila mereka terpaksa melepas sukuk ritel di pasar sekunder sebelum masa tenor berakhir, terutama saat harga instrumen tersebut sedang terkontraksi. Sementara itu, risiko likuiditas berkaitan dengan kendala dalam proses konversi aset menjadi kas, mengingat instrumen berbasis syariah memiliki karakteristik umum di mana pemegang aset cenderung menyimpannya hingga tanggal jatuh tempo daripada memperdagangkannya secara aktif.

Peringkat obligasi menjadi sebuah alternatif yang dipertimbangkan investor sebelum menentukan pilihan untuk membeli obligasi. Tahapan pemeringkatan obligasi biasanya memerlukan waktu kira-kira satu hingga dua bulan. Pada umumnya, peringkat obligasi dikelompokkan menjadi dua jenis. kategori, yaitu *investment grade* (kelas investasi) dan *non-investment grade*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(bukan kelas investasi)(Meirinaldi & Astuti, 2017). Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana akurasi dan ketepatan pemeringkatan obligasi dalam memberikan pandangan bagi investor. Dalam konteks obligasi syariah, peringkat berfungsi sebagai informasi yang menunjukkan kemungkinan gagal bayar (*default*) suatu perusahaan. Selain itu, peringkat obligasi juga berfungsi dalam perumusan kebijakan publik dalam membatasi praktik investasi spekulatif oleh investor, sehingga kualitas obligasi dapat lebih terukur melalui peringkat yang diberikan. Perusahaan yang memiliki peringkat AAA, AA, A, BBB (*investment grade*) menunjukkan risiko yang rendah, perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kuat dan kredibilitas tinggi cocok bagi investor mencari investasi stabil dengan risiko minimal. Perusahaan dengan peringkat BB, B, CCC (*non- investment grade*) menandakan risiko lebih tinggi. Peringkat seperti ini biasanya diberikan kepada perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang stabil atau memiliki potensi kesulitan keuangan. Sedangkan peringkat D atau *Default* menandakan bahwa pihak penerbit sudah gagal membayar kewajibannya dan sangat berisiko serta biasanya tidak lagi dipercaya oleh investor.

Kasus mengenai perusahaan yang mengalami gagal bayar sukuk pernah terjadi di Indonesia dan menjadi perhatian serius bagi pelaku pasar modal syariah. Salah satu kasus yang menonjol adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang transportasi udara. Pada Juni 2021, Garuda Indonesia mengalami gagal bayar (*default*) atas Sukuk Global Ijarah senilai 500 juta dolar AS yang diterbitkan pada tahun 2015 dengan tenor lima tahun. Sukuk tersebut seharusnya jatuh tempo pada 3 Juni 2020, namun sempat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperpanjang sebelum akhirnya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada Juni 2021. Kondisi keuangan yang tertekan akibat pandemi COVID-19 menjadi faktor utama yang menyebabkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban sukuk tersebut (Jannah, 2021). Sebagai upaya pemulihan, Garuda Indonesia melakukan restrukturisasi utang dan merencanakan pelunasan sebagian surat utang serta sukuk melalui skema *tender offer*. Pada Desember 2023, perusahaan mengalokasikan dana hingga 50 juta dolar AS untuk pelunasan sebagian kewajiban sebagai bentuk komitmen dalam memperbaiki struktur permodalan dan menunjukkan itikad baik kepada kreditur. Pasca restrukturisasi, peringkat Garuda Indonesia mengalami peningkatan, di mana pada 1 Oktober 2024 PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) memberikan peringkat idBBB dengan outlook stabil, yang mencerminkan kemampuan perusahaan yang memadai dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya.

Selain Garuda Indonesia, fenomena gagal bayar dan restrukturisasi sukuk juga terjadi pada sektor konstruksi, khususnya pada PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) pada tahun 2023. WIKA menghadapi tekanan likuiditas akibat meningkatnya beban utang dan perlambatan arus kas proyek, sehingga perusahaan melakukan restrukturisasi pembayaran obligasi dan sukuk. Sementara itu, WSKT mengalami penundaan pembayaran pokok dan imbal hasil sukuk pada saat jatuh tempo yang disebabkan oleh tingginya tingkat leverage dan keterbatasan arus kas operasional, yang mencerminkan terjadinya gagal bayar. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa sukuk korporasi, meskipun berbasis prinsip syariah dan didukung oleh





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset tertentu, tetap memiliki risiko gagal bayar apabila kondisi fundamental perusahaan penerbit mengalami pelemahan.

Peristiwa gagal bayar sukuk yang dialami oleh Garuda Indonesia, WIKA, dan WSKT menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan mempertegas pentingnya peringkat sukuk sebagai indikator utama dalam menilai tingkat risiko dan kredibilitas perusahaan penerbit. Peringkat sukuk berperan penting dalam meningkatkan transparansi informasi, membantu investor dalam menilai kemampuan pembayaran perusahaan, serta mempermudah pengambilan keputusan investasi sesuai dengan toleransi risiko masing-masing. Selain itu, sukuk dengan peringkat yang lebih tinggi cenderung memiliki likuiditas yang lebih baik karena lebih mudah diperdagangkan di pasar sekunder, sehingga memberikan fleksibilitas bagi investor untuk melakukan divestasi sebelum jatuh tempo. Oleh karena itu, peringkat sukuk menjadi variabel yang sangat diperhitungkan dalam keputusan investasi dan menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi peringkat sukuk korporasi di Indonesia.

Penetapan peringkat sukuk bukanlah proses yang arbitrer, melainkan hasil dari evaluasi komprehensif yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat terhadap berbagai indikator fundamental. Salah satu determinan krusial dalam penilaian ini adalah profitabilitas, yang merefleksikan kapasitas perusahaan dalam mencetak laba. Tingkat profitabilitas yang superior mengindikasikan stabilitas keuangan yang kuat, sehingga potensi risiko gagal bayar (*default risk*) dapat diminimalisir. Kondisi ini memberikan jaminan lebih besar bagi perusahaan untuk melunasi pokok serta imbal hasil sukuk secara tepat waktu,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada akhirnya mendongkrak peringkat efek tersebut. Argumentasi ini selaras dengan temuan Risiyati & Widyarti (2022b) yang mencatat adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap peringkat sukuk. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh studi Rukmana & Laila (2020a), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap pemeringkatan.

Dampak selanjutnya yaitu *leverage*. *Leverage* yakni indikator yang dimanfaatkan dalam mengukur proporsi utang yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar porsi utang yang digunakan, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan (Bramaputra et al., 2022).

Penggunaan tunggakan yang terlalu besar berpotensi meningkatkan risiko bagi industri, Hal ini dapat menyebabkan perusahaan terjebak dalam beban utang yang tinggi sehingga sulit memenuhi kewajibannya (Sutra & Mais, 2019). Perusahaan dengan leverage yang tinggi umumnya memiliki beban utang yang besar dibandingkan ekuitasnya, sehingga memiliki risiko gagal bayar (*default*) karena harus mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk membayar kewajiban utang. Kondisi ini dapat menurunkan peringkat sukuk karena meningkatkan ketidakpastian terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran imbal hasil dan pokok sukuk. Menurut hasil penelitian (Wirman, 2021) *leverage* berpengaruh terhadap peringkat sukuk, namun hasil studi Rukmana & Laila (2022) menyebutkan bahwa leverage tidak mempengaruhi peringkat sukuk

Likuiditas juga menjadi variabel kunci dalam penentuan peringkat sukuk. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki risiko likuiditas tinggi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cenderung memiliki peluang menghadapi default, sehingga peringkat sukuk mereka cenderung lebih rendah. Menurut hasil penelitian (Ulfa & Atikah, 2024) dan (Syamsudin & Anita, 2022a) likuiditas berpengaruh terhadap peringkat sukuk.

Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu sistem yang mengatur serta mengelola industri dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. GCG mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang baik antara manajemen, dewan komisaris, para pemegang saham, dan pihak lain yang berkepentingan. Dalam konteks sukuk, GCG menjadi penting karena dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan, pada gilirannya, peringkat sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan (Ulfa & Atikah, 2024). Good Corporate Governance (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, serta memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. GCG mencakup prinsip-prinsip utama seperti keadilan (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dan tanggung jawab (*responsibility*), yang bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam konteks sukuk korporasi, penerapan GCG menjadi sangat penting karena kualitas tata





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelola perusahaan dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan dan komitmen perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang pada akhirnya tercermin dalam peringkat sukuk yang diterbitkan.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur penerapan GCG adalah kepemilikan institusional, yaitu proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan atau institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan manajer investasi. Kepemilikan institusional dipandang mampu meningkatkan efektivitas mekanisme pengawasan terhadap manajemen karena investor institusional umumnya memiliki sumber daya, keahlian, dan kepentingan jangka panjang yang mendorong pengelolaan perusahaan secara lebih profesional dan prudent. Tingginya tingkat kepemilikan institusional diharapkan dapat menekan perilaku oportunistik manajemen, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memperkuat disiplin keuangan perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan institusional sebagai proksi GCG berpotensi berperan dalam menurunkan risiko gagal bayar dan meningkatkan peringkat sukuk, karena mencerminkan tata kelola perusahaan yang lebih baik dan kredibel di mata investor. Hasil penelitian (Ulfa & Atikah, 2024) menyatakan GCG berpengaruh terhadap ranking sukuk.

Peristiwa gagal bayar dan restrukturisasi sukuk tersebut menegaskan pentingnya peringkat sukuk sebagai alat bantu investor dalam menilai risiko dan kredibilitas perusahaan penerbit. Namun, kasus-kasus tersebut juga mengindikasikan bahwa peringkat sukuk tidak selalu mampu memprediksi risiko gagal bayar secara sempurna. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi peringkat sukuk korporasi.

Penetapan peringkat sukuk didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan. Beberapa faktor yang sering dikaji dalam penelitian terdahulu antara lain profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi indikator penting dalam menilai kapasitas pembayaran kewajiban. Leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan, di mana tingkat leverage yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko gagal bayar. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga berperan penting dalam menjaga kelancaran pembayaran imbal hasil sukuk.

Selain faktor keuangan, aspek non-keuangan seperti Good Corporate Governance (GCG) juga menjadi perhatian dalam penilaian peringkat sukuk. GCG mencerminkan kualitas tata kelola perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur GCG adalah kepemilikan institusional. Tingginya kepemilikan institusional diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, menekan perilaku oportunistik, serta memperkuat disiplin keuangan perusahaan. Dengan demikian, GCG berpotensi berperan dalam menurunkan risiko gagal bayar dan meningkatkan peringkat sukuk.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan Good Corporate Governance terhadap peringkat sukuk, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidakkonsistenan temuan empiris. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hingga saat ini belum terdapat kesimpulan yang konklusif mengenai faktor-faktor penentu peringkat sukuk korporasi. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan gelombang restrukturisasi utang yang masif hingga tahun 2023, sehingga relevansinya perlu diuji kembali dalam konteks kondisi keuangan terbaru.

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah berikut, menjadi menarik guna mengetahui bagaimana profitabilitas, leverage, likuiditas, dan *good corporate governance* berpengaruh pada peringkat sukuk korporasi. Dengan demikian, peneliti akan melakukan studi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2024”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas yang dijabarkan secara singkat oleh penulis, dengan ini pertanyaan yang dijawab oleh studi ini ialah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk korporasi ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk korporasi?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk korporasi?
4. Bagaimana GCG berpengaruh pada peringkat sukuk korporasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap peringkat sukuk korporasi
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap peringkat sukuk korporasi
3. Untuk Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap peringkat sukuk korporasi
4. Untuk menganalisis pengaruh GCG terhadap peringkat sukuk korporasi

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan penulis akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep keuangan seperti profitabilitas, leverage, risiko likuiditas, serta peringkat sukuk dalam pasar modal syariah. Penelitian ini juga akan meningkatkan keterampilan penulis dalam merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah, mulai dari pengumpulan data hingga analisis statistik. Selain itu, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks nyata, sekaligus mengasah kemampuan analitis dan pemecahan masalah. Penelitian ini juga akan mempersiapkan penulis untuk memasuki dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah, pasar modal, atau lembaga pemeringkat kredit.
2. Bagi Perusahaan dengan penelitian di harapkan dapat membantu perusahaan penerbit sukuk dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif. Pemahaman tentang bagaimana profitabilitas, leverage, dan risiko likuiditas memengaruhi peringkat sukuk akan membantu perusahaan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas manajemen keuangan mereka untuk menarik minat investor dan menjaga stabilitas peringkat sukuk mereka.

3. Bagi investor penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi investor terkait menilai risiko dan potensi keuntungan dari investasi di sukuk korporasi. Dengan memahami dampak profitabilitas, leverage, dan risiko likuiditas terhadap tingkat peringkat sukuk, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan berdasarkan analisis yang lebih mendalam.
4. Bagi penelitian selanjutnya. Hasil studi ini di harapkan mampu menyampaikan informasi kepada pihak yang ingin meneliti permasalahan yang serupa di masa mendatang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Tata urutan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memaparkan seputar uraian masalah yang menjadi landasan penelitian, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini memaparkan seputar pembahasan teori sebagai acuan pemecahan permasalahan yang diteliti, studi terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini memuat penjelasan seputar tempat penelitian, jenis dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data, cara pengumpulan, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

**BAB IV**

**: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bagian ini berisi seputar ringkasan sejarah dan struktur organisasi objek penelitian.

**BAB V**

**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil temuan penelitian dan pembahasan dari temuan tersebut.

**BAB VI**

**: PENUTUP**

Bagian ini memaparkan seputar kesimpulan, yaitu ringkasan dari temuan yang didapatkan, serta masukan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Sinyal

Landasan teoretis utama yang menopang penelitian ini adalah Teori Sinyal (*Signaling Theory*). Secara konseptual, teori ini menguraikan perilaku pihak internal perusahaan (manajemen) yang berinisiatif mendistribusikan informasi relevan kepada pihak eksternal guna mengurangi ketimpangan informasi. Mengacu pada perspektif Brigham dan Houston (2019), sinyal merupakan manifestasi strategis manajemen dalam menggambarkan prospek masa depan perusahaan kepada pelaku pasar. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan informasi antara pengelola dan pemodal. Sebagai ilustrasi, keputusan manajemen untuk melakukan ekspansi bisnis (misalnya melalui pendanaan utang) dapat dipersepsikan sebagai sinyal positif. Tindakan tersebut meyakinkan investor akan potensi pertumbuhan perusahaan yang solid, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan..

Menurut Gumanti (2019) yang di kutip dari (Rukmana & Laila, 2020a) perusahaan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi dan prospek mereka saat ini dibandingkan dengan pihak luar seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan investor. Dalam teori keuangan, asimetri informasi merujuk pada situasi di mana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antara investor (pengguna informasi) dan manajemen (penyedia informasi) dikenal sebagai asimetri informasi. Informasi yang dapat mengubah penilaian pihak ketiga harus dimasukkan ke dalam sinyal yang digunakan. Salah satu jenis informasi yang dapat berfungsi sebagai sinyal bagi pihak luar, terutama investor, adalah laporan tahunan.

Berdasarkan teori diatas, teori persinyalan menjelaskan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak yang menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan tahunan perusahaan dan data non keuangan kepada pihak yang berkepentingan seperti investor dan lembaga pemeringkat. Lembaga pemeringkat obligasi syariah melakukan pemeringkatan sehingga dapat mempublikasikan peringkat sukuk. Pemeringkat Sukuk memungkinkan pemberian sinyal mengenai gagal bayar hutang perusahaan. Sehingga teori ini bisa mempererat keterkaitan antara pemberi dan penerima sinyal.

## 2.2 Sukuk

Sukuk merupakan surat berharga syariah yang merepresentasikan bukti kepemilikan investor atas suatu aset berwujud. Mekanisme ini membedakannya dari obligasi konvensional; jika obligasi berbasis pada utang dengan bunga, maka sukuk menawarkan pembagian keuntungan yang derivatifnya berasal dari aset riil. Instrumen ini dapat distrukturisasi menggunakan berbagai akad seperti musyarakah, ijarah, ataupun mudharabah. Dalam konteks investasi, rating sukuk memegang peranan sentral sebagai tolak ukur risiko. Sebagaimana dicatat oleh

© Syakdiyah dan Putra (2021), peringkat inilah yang seringkali menjadi landasan utama investor sebelum menanamkan modalnya pada instrumen tersebut.

Berdasarkan Keputusan Ketua OJK Nomor KEP-130/BL/2006 mengenai Penerbitan Surat Berharga Syariah, Sukuk didefinisikan sebagai sertifikat atau bukti kepemilikan bernilai sama yang merepresentasikan penyertaan yang tidak terpisahkan atas: (1) aset berwujud tertentu; (2) nilai manfaat serta jasa dari proyek atau aktivitas investasi; atau (3) kepemilikan aset pada proyek atau investasi tertentu. Adapun aspek kesyariahan instrumen ini merujuk pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah.

### 2.3 Jenis – Jenis Sukuk

Sukuk merupakan salah satu dari beberapa instrumen keuangan syariah yang membentuk pasar modal syariah Indonesia. Sukuk sesuai dengan norma-norma syariah dan diterima oleh pasar modal syariah Indonesia. Sukuk hadir dalam berbagai bentuk yang dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Sukuk dibagi menjadi dua kategori berdasarkan cara penerbitannya:

1. Sukuk negara, yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Negara (SBSN).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sukuk korporasi, yaitu sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2005 tentang persyaratan dan penerbitan sukuk.

Berdasarkan akadnya, sukuk dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Sukuk Mudharabah,

Sukuk Mudharabah yakni salah satu bagian sukuk yang diterbitkan sesuai akad mudharabah, di mana terdapat kolaborasi antara dua pihak yakni pemilik modal (shahibul mal) dan pengelola usaha (mudharib). Dalam akad ini, pemilik dari modal menyediakan dana untuk suatu proyek atau usaha, sementara pengelola bertanggung jawab untuk mengelola dan menjalankan usaha tersebut. Keuntungan dihasilkan dari kerja keras tersebut akan dibagi antara kedua pihak sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Namun, kerugian yang muncul sepenuhnya ditanggung oleh investor, sedangkan pengelola tidak akan menanggung kerugian finansial, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau pelanggaran dari pihak pengelola.

2. Sukuk Ijarah,

Sukuk Ijarah adalah salah satu jenis suSukuk yang dikeluarkan berdasarkan akad ijarah, di mana satu pihak (penerbit sukuk) memberikan hak penggunaan suatu aset kepada pihak lain (pemegang sukuk) untuk periode tertentu dengan kompensasi yang sudah disepakati. Dalam akad ini, pemilik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset tidak memindahkan kepemilikan aset tersebut, tetapi hanya memberikan hak untuk menggunakan atau memanfaatkan aset tersebut.

#### 3. Sukuk Musyarakah

Sukuk Musyarakah merupakan instrumen keuangan syariah yang diterbitkan dengan menggunakan skema akad musyarakah. Dalam strukturnya, dua pihak atau lebih menjalin kerja sama melalui penggabungan modal (dana) guna mendanai sebuah usaha atau menjalankan proyek baru. Dalam akad ini, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari usaha tersebut akan ditanggung bersama menurut porsi modal masing-masing pihak. Dengan demikian, sukuk musyarakah mencerminkan prinsip kemitraan dan berbagi risiko antara para investor.

#### 4. Sukuk Istisna'

Sukuk Istisna merupakan instrumen keuangan syariah yang diterbitkan berlandaskan akad istisna, yakni sebuah skema perjanjian jual beli pesanan yang ditujukan untuk mendanai pembangunan proyek tertentu atau pengadaan barang. Dalam akad ini, para pihak sepakat untuk melakukan transaksi jual beli di mana harga, waktu pengiriman, dan detail barang atau proyek ditetapkan sebelumnya. Sukuk istisna sering digunakan dalam proyek- proyek konstruksi atau manufaktur, di mana barang yang akan diproduksi atau dibangun belum ada pada saat perjanjian dibuat.

#### 5. Sukuk Salam

Salam merupakan akad di mana harga dibayar di muka untuk barang yang diserahkan kemudian, dan komoditas tidak boleh dijual sebelum diterima.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 6. Sukuk Murabahah

Sukuk murabahah diartikan sebagai instrumen surat berharga yang dapat diperdagangkan di pasar. Sukuk Murabahah merupakan instrumen utang yang diterbitkan oleh pemerintah, emiten, maupun lembaga lain berdasarkan akad pembiayaan dengan prinsip syariah. Melalui instrumen ini, penerbit berkewajiban untuk memberikan pendapatan berupa margin keuntungan kepada pemegang sukuk, serta melakukan pelunasan nilai pokok secara penuh pada saat jatuh tempo.

#### 7. Sukuk Wakalah

Wakalah sukuk adalah sukuk yang diterbitkan melalui sistem kontrak wakalah. Penerbit sukuk bertindak sebagai agen (wakil), sementara investor bertindak sebagai prinsipal (yang diwakili). Hasil pengelolaan portofolio aset penerbit menentukan imbal hasil investasi. Karena menggunakan kontrak wakalah, suku bunga menentukan nilai tetap dari imbalan yang akan diterima investor.

### 2.4 Rating Sukuk

Rating sukuk adalah suatu pernyataan yang memberikan informasi mengenai kondisi emiten sukuk dan kemungkinan terkait utang yang dimiliki. Rating ini bertujuan menyajikan informasi yang akurat kepada investor berkenaan dengan posisi bisnis dan industri, dan kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan sukuk. Proses pemeringkatan sukuk mirip dengan pemeringkatan obligasi, di mana lembaga pemeringkat, seperti PT.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), menilai berbagai faktor, termasuk risiko industri, risiko bisnis, dan risiko keuangan, untuk menentukan peringkat sukuk(Rukmana & Laila, 2020a).

Peringkat sukuk biasanya dinyatakan dalam bentuk kategori, seperti AAA, A+, A, dan seterusnya, yang mencerminkan tingkat risiko dan kelayakan kredit dari penerbit sukuk. Peringkat yang baik memungkinkan pemberian sinyal positif kepada investor terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran sukuk, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.

**Tabel 2.1**  
**Standar Peringkat Sukuk Menurut Pefindo**

Peringkat	Keterangan
idAAA(sy)	Kapasitas superior suatu emiten dalam menyelesaikan liabilitas jangka panjang berdasarkan kontrak syariah ditunjukkan melalui peringkat idAAA (sy). Oleh PEFINDO, notasi ini ditempatkan sebagai kasta tertinggi dalam instrumen pembiayaan syariah, yang menandakan bahwa kemampuan bayar instrumen tersebut jauh melampaui rata-rata emiten Indonesia lainnya..
idAA+(sy)	Instrumen investasi syariah yang menyandang predikat idAA (sy) memiliki selisih kualitas yang tipis jika dibandingkan dengan peringkat puncak (idAAA). Meskipun berada satu tingkat di bawahnya, emiten dalam kategori ini tetap menunjukkan kapasitas yang sangat tangguh—relatif terhadap



<p>perusahaan lain di Indonesia—dalam hal pemenuhan kewajiban finansial jangka panjang sesuai akad syariah. Keberadaan notasi tanda tambah (+) pada peringkat ini menegaskan posisi emiten yang lebih dominan atau kuat dalam spektrum kategori yang sama.</p>	
<p>Kategori peringkat idAA (sy) diberikan kepada instrumen investasi syariah yang kualitasnya hanya terpaut sedikit di bawah peringkat tertinggi (idAAA). Meskipun bukan berada di posisi puncak, emiten dalam kategori ini tetap menunjukkan kapabilitas yang sangat solid jika dibandingkan dengan emiten lain di Indonesia dalam hal kesanggupan melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan akad pembiayaan syariah.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>idAA(sy)</p>
<p>Instrumen syariah dengan notasi idAA (sy) memiliki karakteristik kualitas kredit yang hanya sedikit di bawah standar peringkat tertinggi. Walaupun demikian, jika dibandingkan dengan mayoritas emiten di Indonesia, entitas dalam kategori ini masih menunjukkan kapasitas yang sangat tangguh dalam menunaikan kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai akad syariah. Adapun penyertaan tanda minus (-) pada peringkat ini mengindikasikan posisi emiten yang berada di batas bawah atau relatif lebih rentan dalam kelompok kategori tersebut.</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>idAA-(sy)</p>
<p>Instrumen pembiayaan syariah dengan peringkat idA (sy) mencerminkan bahwa penerbit memiliki kapabilitas yang kuat</p>	<p>idA(sy)</p>

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dalam memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya jika dibandingkan dengan emiten lain di Indonesia. Kendati demikian, instrumen dalam kategori ini memiliki tingkat sensitivitas yang lebih tinggi terhadap fluktuasi kondisi ekonomi dibandingkan instrumen dengan peringkat di atasnya. Adapun penyertaan tanda plus (+) menandakan bahwa instrumen tersebut menempati posisi yang relatif lebih unggul atau dominan dalam spektrum kategori yang sama.</p>
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>idA(sy)</p>	<p>Instrumen syariah dengan notasi idA (sy) merepresentasikan kemampuan penerbit yang tergolong kuat dalam menuntaskan kewajiban jangka panjangnya, relatif terhadap emiten nasional lainnya. Walaupun demikian, instrumen ini memiliki tingkat sensitivitas yang lebih tinggi terhadap fluktuasi kondisi ekonomi dibandingkan dengan efek yang memiliki peringkat kualitas superior.</p>
<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>idA(-sy)</p>	<p>Instrumen syariah yang menyandang notasi idA (sy) mencerminkan bahwa penerbit memiliki kapabilitas yang kuat dalam menyelesaikan kewajiban finansial jangka panjangnya, jika disandingkan dengan emiten nasional pada umumnya. Kendati demikian, instrumen ini memiliki tingkat kerentanan yang lebih besar terhadap fluktuasi ekonomi dibandingkan kategori peringkat di atasnya. Keberadaan tanda minus (-) mempertegas bahwa posisi instrumen ini berada di batas bawah atau spektrum yang lebih rendah dalam klasifikasi peringkat</p>

<p>tersebut.</p>	
<p>Peringkat idBBB(sy) pada instrumen pembiayaan syariah menunjukkan bahwa emiten memiliki kemampuan yang cukup memadai (<i>adequate</i>) dalam memberikan perlindungan terhadap kewajiban finansialnya. Meskipun demikian, entitas dalam kategori ini dinilai lebih sensitif terhadap kondisi ekonomi yang merugikan, yang berpotensi menggerus kemampuan penerbit dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya sesuai akad syariah. Adapun penyertaan simbol plus (+) menegaskan bahwa instrumen tersebut menempati posisi yang relatif lebih dominan atau kuat di dalam klasifikasi peringkat yang sama.</p>	<p>idBBB+(sy)</p>
<p>Instrumen syariah dengan peringkat idBBB (sy) merepresentasikan tingkat perlindungan yang cukup memadai bagi investor. Meskipun emiten memiliki kemampuan yang layak untuk memenuhi kewajibannya saat ini, mereka memiliki tingkat sensitivitas yang lebih tinggi terhadap memburuknya kondisi ekonomi. Situasi eksternal yang tidak kondusif berpotensi besar melemahkan kapasitas emiten tersebut dalam melunasi kontrak pembiayaan syariah jangka panjang, terutama jika dibandingkan dengan emiten yang memiliki peringkat lebih tinggi.</p>	<p>idBBB(sy)</p>
<p>Instrumen syariah dengan notasi idBBB (sy) mencerminkan tingkat perlindungan yang cukup memadai bagi investor. Meskipun demikian, emiten dalam kategori ini memiliki</p>	<p>idBBB-(sy)</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>kerentanan yang lebih tinggi terhadap kondisi ekonomi yang buruk. Perubahan situasi eksternal yang negatif berpotensi besar menggerus kemampuan penerbit dalam menyelesaikan kewajiban finansial jangka panjangnya dibandingkan emiten lain yang lebih mapan. Keberadaan tanda minus (-) mempertegas bahwa instrumen ini berada pada posisi relatif lemah atau batas bawah dalam kategori peringkat tersebut..</p>
<p>idBB+(sy)</p>	<p>Instrumen syariah yang dikategorikan dengan peringkat idBB (sy) memiliki atribut proteksi yang dinilai kurang memadai atau agak lemah. Kapabilitas emiten ini dalam menyelesaikan kewajiban finansial jangka panjangnya berada di bawah rata-rata obligor Indonesia lainnya. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat sensitivitas terhadap ketidakpastian yang berkelanjutan serta paparan risiko bisnis dan ekonomi yang buruk. Kendati demikian, penyertaan notasi plus (+) mengindikasikan bahwa instrumen tersebut menempati posisi yang relatif lebih kokoh dibandingkan emiten lain dalam kategori peringkat yang sama.</p>
<p>idBB(sy)</p>	<p>Instrumen keuangan syariah dengan predikat idBB (sy) mengindikasikan adanya atribut perlindungan yang terbatas. Dibandingkan dengan rata-rata emiten nasional, kemampuan entitas ini dalam menunaikan kewajiban jangka panjang dinilai lebih rendah akibat tingginya sensitivitas terhadap ketidakpastian. Paparan risiko dari kondisi bisnis, finansial, atau ekonomi yang memburuk dapat secara signifikan mengganggu</p>



	<p>kapasitas pemenuhan kontrak syariah emiten tersebut.</p> <p>Instrumen keuangan syariah dengan notasi idBB (sy) mengindikasikan atribut perlindungan yang kurang memadai. Jika disandingkan dengan emiten nasional lainnya, kemampuan entitas ini untuk menunaikan kewajiban jangka panjang dinilai lebih rendah akibat tingginya sensitivitas terhadap ketidakpastian eksternal. Paparan terhadap kondisi bisnis, finansial, atau ekonomi yang memburuk dapat secara signifikan mengganggu kapasitas bayar perusahaan. Keberadaan tanda minus (-) mempertegas bahwa instrumen ini menempati posisi batas bawah atau spektrum terendah dalam kategori peringkat tersebut.</p>
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>idBB-(sy)</p>	<p>Efek syariah dengan predikat idB (sy) menunjukkan adanya defisit pada parameter perlindungan investasi. Kapabilitas emiten dalam menunaikan komitmen finansial jangka panjang sesuai akad syariah dinilai sangat rentan, di mana fluktuasi lingkungan bisnis maupun tekanan ekonomi memiliki probabilitas tinggi untuk menghambat pembayaran dibandingkan emiten lainnya. Kendati demikian, simbol plus (+) mengindikasikan bahwa posisi instrumen ini masih relatif lebih baik dibandingkan entitas lain dalam kelompok peringkat yang sama.</p>
<p>idBB(sy)</p>	<p>Efek syariah dengan peringkat idB (sy) menunjukkan adanya defisit pada parameter perlindungan investasi. Kapabilitas</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>penerbit dalam menuntaskan kewajiban finansial jangka panjang sesuai akad syariah dinilai sangat rentan, di mana fluktuasi lingkungan bisnis maupun tekanan ekonomi memiliki probabilitas tinggi untuk menghambat pembayaran jika disandingkan dengan emiten nasional lainnya.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>idB-(sy)</p>	<p>Instrumen pembiayaan syariah dengan peringkat idB (sy) mengindikasikan bahwa atribut perlindungan investasinya berada pada level yang minim atau kurang memadai. Apabila disandingkan dengan emiten lain di Indonesia, kapabilitas penerbit dalam menuntaskan kewajiban finansial jangka panjang sesuai akad syariah memiliki risiko tinggi untuk terhambat. Hal ini dikarenakan kapasitas bayar emiten sangat rentan terhadap guncangan situasi ekonomi, bisnis, maupun kondisi keuangan yang tidak kondusif.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>idCCC(sy)</p>	<p>Efek syariah dengan peringkat idCCC (sy) mengindikasikan kondisi yang sangat rentan terhadap risiko gagal bayar. Kapabilitas emiten dalam menunaikan komitmen keuangan jangka panjangnya sangat bergantung pada stabilitas situasi bisnis dan finansial internal. Apabila terjadi pemburuan pada kondisi ekonomi atau operasional, besar kemungkinan penerbit tidak akan mampu menyelesaikan kewajiban yang tertuang dalam kontrak pembiayaan syariah tersebut.</p>
<p>idD/IdSD(sy)</p>	<p>Notasi idD (sy) disematkan pada instrumen pembiayaan syariah yang telah berada dalam status gagal bayar (default). Peringkat</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan ketidakmampuan emiten untuk memenuhi kewajiban finansialnya sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak pembiayaan syariah. Pengenaan peringkat ini menjadi indikator bahwa penerbit telah gagal melakukan pembayaran imbal hasil maupun pokok tepat pada waktunya.

Ada kemungkinan untuk mengubah peringkat idAA (sy) ke idB (sy). tanda positif (+) atau negatif (-) untuk menunjukkan kekuatan relatif dalam kategori peringkat

Sumber : PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Dalam sistem pemeringkatan efek, sukuk diklasifikasikan ke dalam dua kelompok utama: peringkat investasi (*investment grade*) yang mencakup notasi AAA hingga BBB, serta peringkat non-investasi (*non-investment grade*) yang meliputi kategori BB, B, CCC, hingga D. Entitas penerbit, baik korporasi maupun pemerintah, yang menyangang status investment grade dinilai memiliki kapabilitas memadai dalam memenuhi liabilitas keuangannya. Oleh karena itu, instrumen pada kategori ini menjadi pilihan utama bagi investor yang mengutamakan keamanan modal dan meminimalisir risiko..

## 2. Pandangan Islam Terhadap Sukuk

Seluruh siklus penerbitan sukuk, mulai dari emisi hingga jatuh tempo, berada di bawah supervisi ketat Wali Amanat dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bernaung di bawah Majelis Ulama Indonesia. Proses pemantauan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang komprehensif ini dilakukan untuk memberikan proteksi dan kepastian bagi para investor. Selain itu, perusahaan penerbit diwajibkan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis maupun sumber pendapatannya terbebas dari unsur-unsur yang diharamkan dalam syariat Islam (Kholifah, 2020).

Landasan hukum Islam tentang sukuk

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ ۚ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يُبَ كَاتِبَ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya...” (Q.S. Al-Baqarah: 282).

Operasional dan kontrak dalam pasar modal syariah berakar kuat pada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber hukum tertinggi. Melalui ijtihad para ulama, dalil-dalil tersebut diinterpretasikan ke dalam ranah fikih muamalah, yang menjadi pedoman interaksi ekonomi manusia. Salah satu prinsip fundamental yang diadopsi dalam pasar modal syariah Indonesia adalah kaidah fikih yang menyatakan bahwa segala aktivitas ekonomi bersifat mubah atau diizinkan, sejauh tidak ditemukan larangan yang bersifat eksplisit dan syar'i.

Instrumen sukuk memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan produk keuangan lain, yaitu:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Menunjukkan hak kepemilikan proporsional investor terhadap aset dasar yang menjadi objek transaksi, dan bukan merupakan instrumen utang berbunga;
2. Menerapkan akad-akad kontrak yang sesuai dengan hukum muamalah dalam setiap tahap penerbitannya;
3. Wajib diawasi oleh pakar syariah yang kredibel guna menjamin bahwa operasional emiten tidak melanggar aturan agama;
4. Pemanfaatan dana hasil penerbitan harus ditujukan untuk kegiatan bisnis yang halal dan produktif menurut pandangan Islam.

Berdasarkan profil instrumennya, sukuk menawarkan sejumlah keunggulan strategis bagi para investor, di antaranya :

1. Menyediakan tingkat pengembalian dalam bentuk nisbah bagi hasil atau imbalan yang mampu bersaing dengan produk keuangan konvensional lainnya.
2. Khusus untuk sukuk negara, pemerintah memberikan jaminan penuh atas pembayaran imbalan serta pengembalian modal pokok hingga masa jatuh tempo.
3. Instrumen ini memiliki fleksibilitas untuk diperjualbelikan kembali melalui pasar sekunder.
4. Investor berkesempatan mendapatkan nilai tambah ekonomi berupa selisih harga jual atau *capital gain*.
5. Menjamin rasa aman bagi investor karena operasionalnya diawasi secara ketat agar terbebas dari unsur-unsur non-halal.
6. Memfasilitasi kegiatan investasi yang selaras dengan penerapan nilai-nilai dan prinsip ekonomi Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6 Indikator Variabel

### 2.6.1 Profitabilitas

Secara umum, efektivitas manajemen suatu entitas dapat diukur melalui tingkat profitabilitasnya, yang mencerminkan perolehan laba perusahaan dalam hubungannya dengan aktivitas investasi dan penjualan. Rasio profitabilitas berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk meninjau efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia guna menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menjadi aspek mendasar bagi perusahaan karena tidak hanya menarik minat investor untuk berinvestasi, tetapi juga berfungsi sebagai indikator efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional perusahaan (Risdiyati & Widyarti, 2022a).

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan sumber dayanya tercermin dalam tingkat keuntungannya. Hal ini berkaitan dengan penjualan, total aset, dan ekuitas, menurut Agus Sartono (2010). Menurut Harahap (2006), rasio keuntungan menunjukkan seberapa menguntungkannya suatu korporasi dengan berbagai sumber daya, seperti penjualan, kas, modal, tenaga kerja, dan cabang bisnis. Van Horne dan Wachowicz (2014) menekankan bahwa rasio-rasio ini mewakili tingkat keuntungan relatif terhadap penjualan setelah dikurangi biaya produksi, sedangkan Kasmir (2010) menggambarkannya sebagai alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, menurut Hery (2015),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang merefleksikan efisiensi perusahaan dalam mengelola basis asetnya untuk menciptakan laba bersih. Indikator ini memberikan gambaran mengenai besaran laba yang diperoleh dari setiap unit nilai aset yang dimiliki, sehingga menjadi ukuran krusial bagi efektivitas manajemen dalam mendayagunakan sumber daya perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.6.2 Leverage

Leverage atau solvabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk mendanai asetnya melalui pinjaman serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang. Dalam menentukan apakah akan menggunakan modal sendiri atau dana pinjaman, diperlukan pertimbangan yang matang. Pilihan antara penggunaan modal sendiri atau pinjaman memiliki konsekuensi tertentu bagi perusahaan, sehingga manajemen harus mampu mengelola perbandingan antara kedua jenis modal tersebut secara efektif. Menurut (Akmalia, 2020) tingkat leverage yang tinggi menunjukkan bahwa mayoritas aktivitas perusahaan didanai melalui hutang, yang berisiko menambah beban perusahaan mengalami masalah keuangan (Gryanti, 2023).

*Debt to Asset Ratio (DAR)* berfungsi sebagai indikator untuk mengukur seberapa besar porsi seluruh kewajiban perusahaan jika

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan total aktiva. Rasio ini memberikan gambaran mendalam mengenai sejauh mana ketergantungan entitas terhadap modal pinjaman dalam mendanai aset yang dikelolanya (Fitriyani, 2022). Sejalan dengan pandangan Sartono (2008), peningkatan nilai rasio ini berbanding lurus dengan pembengkakan risiko investasi. Hal ini dikarenakan beban utang yang masif memperbesar potensi risiko gagal bayar (*default risk*), khususnya jika arus kas internal tidak cukup kuat untuk menutupi kewajiban tersebut. Dampaknya, investor akan menuntut kompensasi berupa imbal hasil yang lebih besar sebagai premi atas risiko yang mereka tanggung. Tingginya angka DAR merefleksikan dominasi liabilitas eksternal terhadap struktur aset, yang menunjukkan rendahnya kemandirian finansial perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2.6.3 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan sejauh mana sebuah perusahaan mampu menjamin pemenuhan komitmen keuangan jangka pendeknya. Ketidakmampuan dalam menjaga keseimbangan ini menimbulkan risiko likuiditas yang dapat merusak stabilitas entitas tersebut. Menurut Sartono (2010), posisi likuiditas yang kuat ditandai dengan kesiapan perusahaan menghadapi tagihan yang jatuh tempo melalui pendayagunaan aset-aset likuid. Kasmir (2010) juga mempertegas bahwa rasio likuiditas adalah cermin dari reliabilitas keuangan sebuah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Pendekatan yang sering digunakan untuk mengukur aspek ini adalah rasio lancar (current ratio). Jika nilai aset lancar berada di atas nilai utang lancar, perusahaan dikategorikan dalam kondisi likuid (Syamsudin & Anita, 2022). Secara teknis, perhitungan CR dilakukan dengan melakukan komparasi antara seluruh elemen current assets terhadap current liabilities.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 2.6.4 *Good Corporate Governance*

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG adalah sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis, melindungi kepentingan pemegang saham, serta mendukung pertanggungjawaban sosial perusahaan (Ulfa & Atikah, 2024). Perusahaan yang dikelola dengan baik dan transparan menunjukkan penerapan GCG yang efektif. Implementasi GCG seharusnya tidak hanya menguntungkan manajemen dan karyawan, tetapi juga memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti konsumen, pemasok, pemerintah, serta masyarakat di sekitar perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai landasan utama dalam manajemen perusahaan yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga memberi kontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Pratama, 2020: 21). Kepemilikan institusional merupakan salah satu instrumen penting dalam menciptakan mekanisme pengawasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas serta memperkuat hubungan antara pengambil kebijakan dengan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG). Istilah ini merujuk pada porsi saham perusahaan yang dikuasai oleh lembaga atau korporasi. Secara teknis, tingkat kepemilikan institusional diukur melalui skala rasio yang membandingkan total saham milik investor institusi dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar di perusahaan. Kepemilikan yang tinggi akan menyebabkan pemantauan yang signifikan oleh investor institusional, yang akan mencegah manajemen bertindak secara oportunistik (Wendy and Harnida 2020).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada studi-studi sebelumnya yang digunakan sebagai referensi untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini membandingkan variabel independen dengan variabel dependen yang berkaitan dengan subjek yang dibahas.

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Judul (Authors, Tahun, Jurnal, Volume,)</b>	<b>Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)</b>	<b>Pengukuran Variabel (Instrumen)</b>	<b>Metode Analisis Data</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
-----------	--	---	--	-----------------------------	-------------------------



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>1 © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Effects of Leverage, Liquidity, and Profitability on The Rating of Sukuk <b>Author :</b> Dede Nurohman, Ilma Mufidatul Lutfiana, Novi Khoirawati <b>Tahun :</b> 2020 <b>Jurnal :</b> ETIKONOMI <b>Volume :</b> 19 (2)</p>	<p><b>Independen :</b> Leverage Likuiditas Profitabilitas <b>Dependen :</b> Rating Sukuk</p>	<p><b>Leverage (X1):</b> - Diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai asetnya. Nilai rasio yang lebih tinggi menandakan ketergantungan yang lebih besar pada utang.. <b>Likuiditas (X2):</b> - Diukur dengan rasio likuiditas, yang biasanya merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya. <b>Profitabilitas (X3):</b> - Diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Rasio ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. <b>Rating Sukuk (Y):</b> - Diukur menggunakan skala ordinal yang terdiri dari beberapa kategori rating, seperti AAA, AA, A, BBB, dan BB. Kategori-kategori ini menggambarkan tingkat risiko dan kualitas kredit dari Sukuk yang diterbitkan.</p>	<p><b>Analisis Statistik Deskriptif:</b> - Pada tahap awal, dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan deviasi standar dari setiap variabel independen (leverage, likuiditas, dan profitabilitas). Ini memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. <b>Regresi Logistik Ordinal:</b> - Metode utama yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (rating</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pengaruh Leverage dan Likuiditas: - Leverage (X1) dan likuiditas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap rating Sukuk (Y). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki nilai p yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 5% (p-value 0.002 dan 0.00), yang mengindikasikan bahwa perubahan dalam leverage</p>
---	---	--	---	---	---





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

				<p>Sukuk) adalah regresi logistik ordinal. Metode ini dipilih karena variabel dependen (rating Sukuk) bersifat ordinal, yang berarti memiliki urutan tetapi tidak memiliki jarak yang sama antara kategori.</p> <p>- Proses analisis regresi logistik ordinal meliputi beberapa langkah:</p> <p>- Uji independensi antara variabel prediktor dan respons.</p> <p>- Uji regresi logistik ordinal secara parsial dengan melibatkan semua variabel prediktor.</p> <p>- Uji regresi logistik ordinal secara</p>	<p>dan likuiditas dapat mempengaruhi rating Sukuk secara positif</p> <p>2. Pengaruh Profitabilitas:</p> <p>- Profitabilitas (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap rating Sukuk. Ini berarti bahwa meskipun profitabilitas penting dalam konteks keuangan perusahaan, dalam penelitian ini, tidak ada bukti yang cukup untuk menunjukkan bahwa profitabilitas</p>
--	--	--	--	---	--

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>simultan untuk menentukan pengaruh variabel prediktor yang signifikan.</p> <p>- Uji kecocokan model dan uji kesesuaian model untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan data yang ada.</p> <p><b>Pengumpulan Data:</b></p> <p>- Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari perusahaan-perusahaan yang menerbitkan Sukuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diambil dari periode 2015 hingga 2019. Sampel diambil menggunakan</p>	<p>mempengaruhi rating Sukuk secara langsung.</p> <p>3. Implikasi untuk Perusahaan:</p> <p>- Penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan rating Sukuk mereka harus fokus pada peningkatan kinerja leverage dan likuiditas. Dengan memperbaiki kedua aspek ini, perusahaan dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan daya tarik Sukuk yang mereka</p>
---	--	--	--	--	---

terbitkan

non-  
yang  
probabilitas, yang  
berarti tidak semua  
populasi memiliki  
peluang yang sama  
untuk dipilih  
sebagai sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



<p>2</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Jenis Sukuk Terhadap Rating Sukuk Korporasi di Indonesia</p> <p><b>Author :</b> Ayu Dwi Rukmana, Nisful Laila</p> <p><b>Tahun :</b> 2020</p> <p><b>Jurnal :</b> Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan</p> <p><b>Volume :</b> 7 (9)</p>	<p><b>Independen :</b> Ukuran perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate governance, Jenis sukuk</p> <p><b>Dependen :</b> Rating Sukuk</p>	<p>1. Ukuran Perusahaan (Ln Asset): Diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.  <math display="block">\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})</math></p> <p>2. Likuiditas (CR): Diukur dengan rasio antara total aset lancar dan total kewajiban lancar.  <math display="block">\text{Likuiditas} = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Current Assets}}</math></p> <p>3. Leverage (DER): Diukur dengan rasio antara total kewajiban dan total ekuitas.  <math display="block">\text{Leverage} = \frac{\text{Total Equities}}{\text{Total Liabilities}}</math></p> <p>4. Profitabilitas (ROA): Diukur dengan rasio antara total pendapatan bersih dan total aset.  <math display="block">\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Net Income}}</math></p> <p>5. Corporate Governance (Board Size): Diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris.  <math display="block">\text{Corporate Governance} = \sum \text{Dewan Komisaris}</math></p> <p>6. Jenis Sukuk: Dikategorikan sebagai sukuk ijarah (diberi nilai 1) dan sukuk mudharabah (diberi nilai 2)</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik ordinal. Berikut adalah beberapa langkah dan teknik yang diterapkan dalam analisis data:</p> <p>1. Pendekatan Kuantitatif: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan bersifat statistik dan dilakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya .</p> <p>2. Data Sekunder: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang</p>	<p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, corporate governance, dan jenis sukuk adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rating sukuk, sedangkan leverage dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan</p>
--	---	---	---	--	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>diambil dari berbagai sumber, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan laporan tahunan perusahaan</p> <p>3. Pengujian Hipotesis: Penelitian ini menguji beberapa hipotesis terkait pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, profitabilitas, corporate governance, dan jenis sukuk) terhadap variabel dependen (rating sukuk) .</p> <p>4. Model Regresi Logistik Ordinal: Analisis ini digunakan karena</p>	
---	--	--	--	---	--

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				<p>variabel dependen memiliki respon lebih dari dua dengan skala kategotik kontinu berupa ordinal (ranking). Model ini tidak memerlukan pengolahan asumsi klasik karena data bersifat nonlinier .</p> <p>5. Uji Statistik: Beberapa uji statistik yang dilakukan dalam analisis ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji model fitting information</li> <li>- Uji goodness of fit</li> <li>- Uji koefisien determinasi</li> <li>- Test of parallel lines</li> <li>- Uji Wald .</li> </ul> <p>6. Software SPSS: Analisis data dilakukan menggunakan SPSS</p>	
----------------------------------	--	--	--	---	--





3 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>3</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (studi empiris perusahaan korporasi yang terdaftar di ISSI dan terperingkat di PT PEFINDO periode 2016-2020)</p> <p><b>Author :</b> Novi Maulani Syamsudin, Widya Febryari Anita</p> <p><b>Tahun :</b> 2022</p> <p><b>Jurnal :</b></p> <p><b>Volume :</b></p>	<p><b>Independen :</b> Rasio Profitabilitas Rasio Leverage Rasio Likuiditas</p> <p><b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p>Data Sekunder: Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di ISSI serta terperingkat di PT. PEFINDO selama periode 2016-2020. Data yang digunakan mencakup laporan triwulan yang dipublikasikan di website resmi perusahaan. Rasio Keuangan: Tiga rasio keuangan digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini:</p> <p>Rasio Profitabilitas: Diukur dengan menggunakan Return on Asset (ROA), yang dihitung dengan rumus:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>ROA= Total Aset/ Laba Bersih</p> <p>Rasio Leverage: Diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang dihitung dengan rumus:</p> $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p>DER= Ekuitas/ Total Utang</p> <p>Rasio Likuiditas: Diukur dengan</p>	<p>Pendekatan Kuantitatif: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Pengambilan Sampel: Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: Perusahaan korporasi yang menerbitkan sukuk dan terdaftar di ISSI serta terperingkat di PT. PEFINDO. Perusahaan yang go public setelah tahun 2015. Perusahaan yang mempublikasikan laporan triwulan di website resmi</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, dengan profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan secara parsial, sementara leverage tidak berpengaruh signifikan.</p>
--	--	--	--	--	--





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

			<p>menggunakan Current Ratio, yang dihitung dengan rumus:</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>Current Ratio=</p> $\frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$ <p>Peringkat Sukuk: Sebagai variabel dependen, peringkat sukuk diukur berdasarkan penilaian yang diberikan oleh lembaga pemeringkat (PT. PEFINDO), yang mencerminkan kemampuan penerbit sukuk dalam memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga tepat waktu.</p> <p>Metode Pengambilan Sampel: Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria tertentu untuk memilih perusahaan yang menjadi sampel, yaitu perusahaan yang menerbitkan sukuk, terdaftar di ISSI, dan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala.</p> <p>Analisis Data: Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk</p>	<p>selama periode 2016-2020.</p> <p>Variabel Penelitian:</p> <p>Variabel Independen:</p> <p>Rasio Profitabilitas (diukur dengan Return on Asset/ROA)</p> <p>Rasio Leverage (diukur dengan Debt to Equity Ratio/DER)</p> <p>Rasio Likuiditas (diukur dengan Current Ratio)</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Peringkat Sukuk (diukur berdasarkan penilaian dari PT. PEFINDO).</p> <p>Analisis Data:</p> <p>Regresi Linear Berganda:</p> <p>Digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel</p>	
--	--	--	---	--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

			memastikan validitas model regresi.	independen terhadap variabel dependen. Uji Asumsi Klasik: Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi. Uji Hipotesis: Uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F (simultan) untuk menguji pengaruh keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen.	
--	--	--	-------------------------------------	---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>4</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh leverage pada peringkat sukuk perusahaan non keuangan yang terdaftar di PT KSEI</p> <p><b>Author :</b> Putu Indah Gryanti, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri</p> <p><b>Tahun :</b> 2023</p> <p><b>Jurnal :</b></p> <p><b>Volume :</b> 5 (12)</p>	<p><b>Independen :</b></p> <p>Leverage</p> <p>Likuiditas</p> <p>Umur Sukuk</p> <p>Jaminan Sukuk</p> <p>Umur Perusahaan</p> <p>Growth</p> <p><b>Dependen :</b></p> <p>Peringkat Sukuk</p>	<p><b>Peringkat Sukuk:</b> Skala ordinal yang mencerminkan peringkat sukuk berdasarkan kriteria tertentu.</p> <p><b>Leverage:</b> Rasio utang terhadap ekuitas, diukur dengan menggunakan laporan keuangan.</p> <p><b>Likuiditas:</b> Current ratio, diukur dengan membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.</p> <p><b>Umur Sukuk:</b> Kategori nominal yang menunjukkan usia sukuk (0 untuk lebih dari 5 tahun, 1 untuk 1-5 tahun).</p> <p><b>Jaminan Sukuk:</b> Kategori nominal yang menunjukkan adanya jaminan (0 untuk tanpa jaminan, 1 untuk dengan jaminan).</p> <p><b>Umur Perusahaan:</b> Diukur dalam tahun, berdasarkan tahun pendirian perusahaan.</p> <p><b>Growth:</b> Diukur dengan rasio pertumbuhan, biasanya menggunakan perubahan pendapatan atau laba.</p>	<p><b>Statistik Deskriptif:</b></p> <p>Digunakan untuk menggambarkan karakteristik dasar dari data, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.</p> <p><b>Regresi Linear Berganda:</b></p> <p>Menganalisis hubungan antara variabel dependen (peringkat sukuk) dan beberapa variabel independen (leverage, likuiditas, umur sukuk, jaminan sukuk, umur perusahaan, growth) untuk menentukan pengaruhnya.</p> <p><b>Uji Heteroskedastisitas dan</b></p>	<p>Variabel yang diteliti memiliki pengaruh sebesar 53,97% terhadap peringkat sukuk, sementara 46,03% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi F sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Variabel growth tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk, yang sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya,</p>
--	---	--	---	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				<p><b>Multikolinearitas:</b> Menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan uji Chi-squared untuk memastikan model bebas dari gejala heteroskedastisitas dan multikolinearitas.</p>	<p>menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan tidak selalu menjamin kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.</p>
----------------------------------	--	--	--	--	---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

5	<p><b>Judul :</b> The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Sukuk Yield With The Rating of Sukuk as Intervening Variables</p> <p><b>Author :</b> Karimatus Syakdiyah, Purnama Putra</p> <p><b>Tahun :</b> 2021</p> <p><b>Jurnal :</b> El-Qish: Journal of Islamic Economics</p> <p><b>Volume :</b> 1 (1)</p>	<p><b>Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Leverage Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Dependen :</b> Yield Sukuk Peringkat Sukuk</p>	<p>Pengukuran Variabel:</p> <p><b>1. Profitabilitas (X1):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diukur menggunakan rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE), yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang dimiliki.</li> </ul> <p><b>2. Likuiditas (X2):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, seperti Current Ratio atau Quick Ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</li> </ul> <p><b>3. Leverage (X3):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diukur dengan menggunakan rasio utang, seperti Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan.</li> </ul> <p><b>4. Ukuran Perusahaan (X4):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diukur berdasarkan total aset atau total pendapatan perusahaan. Ukuran ini memberikan gambaran tentang skala operasi perusahaan.</li> </ul> <p><b>5. Peringkat Sukuk (Y1):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diukur berdasarkan penilaian yang diberikan oleh lembaga pemeringkat terhadap Sukuk yang diterbitkan, yang mencerminkan risiko dan kualitas kredit</li> </ul>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian oleh Syakdiyah dan Putra adalah sebagai berikut:</p> <p><b>1. Metode Kuantitatif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.</li> </ul> <p><b>2. Path Analysis (Analisis Jalur):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data dianalisis menggunakan analisis jalur untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independen</li> </ul>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syakdiyah dan Putra menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap yield Sukuk dan peringkat Sukuk. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:</p> <p><b>1. Pengaruh terhadap Peringkat Sukuk (Y1):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (X1): Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat Sukuk. Artinya, semakin tinggi</li> </ul>
---	---	--	--	---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

			<p>dari Sukuk tersebut.</p> <p><b>6. Yield Sukuk (Y2):</b></p> <p>- Diukur sebagai imbal hasil yang diperoleh dari investasi Sukuk, biasanya dinyatakan dalam persentase.</p>	<p>(profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel dependen (yield Sukuk) dengan mempertimbangkan peringkat Sukuk sebagai variabel intervening. Analisis jalur memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi.</p> <p><b>3. Regresi Linier Berganda:</b></p> <p>- Penelitian ini juga menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model</p>	<p>profitabilitas perusahaan, semakin baik peringkat Sukuk yang diterbitkan.</p> <p>- Likuiditas (X2): Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat Sukuk. Ini menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih rendah dapat mengurangi peringkat Sukuk.</p> <p>- Leverage (X3): Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat Sukuk.</p> <p>- Ukuran Perusahaan (X4): Memiliki pengaruh positif dan signifikan</p>
--	--	--	---	--	---



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

				<p>regresi yang terhadap peringkat Sukuk. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki peringkat Sukuk yang lebih baik.</p> <p><b>2. Pengaruh terhadap Yield Sukuk (Y2):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas (X1): Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap yield Sukuk. Artinya, perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menawarkan yield yang lebih rendah.</li> <li>- Likuiditas (X2): Tidak memiliki pengaruh</li> </ul>
				<p>dihasilkan memberikan informasi tentang seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap yield Sukuk.</p> <p><b>4. Statistical Package for the Social Sciences (SPSS):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data yang diperoleh diolah menggunakan software SPSS versi 23.0 untuk melakukan analisis statistik, termasuk analisis regresi dan analisis jalur.</li> </ul> <p><b>5. Uji Signifikansi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji t dan uji F digunakan untuk menentukan signifikansi dari</li> </ul>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

				<p>pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi (p-value) yang akan menunjukkan apakah pengaruh signifikan tersebut signifikan atau tidak.</p>	<p>signifikan terhadap yield Sukuk.</p> <p>- Leverage (X3): Memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap yield Sukuk. Semakin tinggi leverage, semakin tinggi yield yang ditawarkan.</p> <p>- Ukuran Perusahaan (X4): Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap yield Sukuk.</p> <p><b>3. Peran Peringkat Sukuk (Y1) sebagai Variabel Intervening:</b></p> <p>- Peringkat</p>
--	--	--	--	---	--



<p>Sukuk dapat memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap yield Sukuk. Ini berarti bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi yield Sukuk melalui peringkat Sukuk. - Namun, peringkat Sukuk tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap yield Sukuk.</p>					<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>
---	--	--	--	--	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



6 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

6	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Liquiditas dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018)</p> <p><b>Author :</b> Nika Risiyati, Endang Tri Widyarti</p> <p><b>Tahun :</b> 2022</p> <p><b>Jurnal :</b> DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT</p> <p><b>Volume :</b> 11</p>	<p><b>Independen :</b> Profitabilitas leverage likuiditas struktur sukuk</p> <p><b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p>Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai proksi, yaitu:1. Profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA).2. Leverage diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER).3. Likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR).4. Struktur Sukuk dapat diukur dengan menggunakan proksi yang sesuai, seperti dummy variable.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program IBM SPSS 25. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, uji koefisien determinasi dan uji koefisien regresi secara parsial (uji Wald) juga diterapkan untuk mengevaluasi model.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk, dengan koefisien sebesar 60.120 dan tingkat error 0,001. Sebaliknya, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya. Secara keseluruhan, variabel</p>
---	--	---	--	---	---





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

<p>7 © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance on Sukuk Ratings. <b>Author :</b> Masythah Khairiyah Ulfa, Siti Atikah <b>Tahun :</b> 2024 <b>Jurnal :</b> Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science <b>Volume :</b> 4 (2)</p>	<p><b>Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Leverage Good Corporate Governance <b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p>Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, OJK, dan laporan tahunan perusahaan. Variabel diukur melalui analisis rasio keuangan untuk Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, serta penilaian Good Corporate Governance. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan perangkat lunak EViews12.</p>	<p>Metode analisis data pada jurnal tersebut menggunakan regresi data panel untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap peringkat sukuk. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan, dianalisis dengan EViews12. Pemilihan model analisis dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling sesuai.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk. Namun, hasil mengenai Leverage dan Good Corporate Governance (GCG) tidak dijelaskan secara spesifik dalam ringkasan. Penelitian ini juga mencatat adanya variasi dalam hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh Profitabilitas terhadap</p>
---	---	---	---	--	--



peringkat sukuk.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan



<p>8 © Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk <b>Author :</b> Wirman <b>Tahun :</b> 2021 <b>Jurnal :</b> Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi <b>Volume :</b> 6 (2)</p>	<p><b>Independen :</b> Rasio Solvabilitas Rasio Profitabilitas <b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p><b>Solvabilitas:</b> Diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai instrumen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya. <b>Profitabilitas:</b> Diukur dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sebagai instrumen untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. <b>Peringkat Sukuk:</b> Diukur melalui sistem penilaian yang ditetapkan oleh PT. PEFINDO untuk obligasi syariah.</p>	<p><b>Uji Normalitas:</b> Menggunakan One-sample Kolmogorov Smirnov test untuk menentukan distribusi data. <b>Analisis Regresi:</b> Melakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh variabel independen (DER dan ROA) terhadap variabel dependen (Peringkat Sukuk). <b>Uji t Parsial:</b> Menggunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.</p>	<p>Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk, dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Rasio Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Sukuk. Variabel independen (Solvabilitas dan Profitabilitas) mempengaruhi Peringkat Sukuk sebesar 36,1%, sedangkan 63,9%</p>
---	--	--	---	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





<p>9</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><b>Judul :</b> Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk)</p> <p><b>Author :</b> Frivanty Ekatiarta Nuriman, Dian Haki Nurriansyah</p> <p><b>Tahun :</b> 2021</p> <p><b>Jurnal :</b> Journal of Economic, Business and Accounting</p> <p><b>Volume :</b> 4</p>	<p><b>Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Leverage</p> <p><b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p>Instrumen variabel dalam dokumen ini adalah data keuangan publik yang meliputi Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas, Current Ratio (CR) untuk likuiditas, dan Debt to Equity Ratio (DER) untuk leverage, serta data peringkat sukuk dari PEFINDO untuk mengukur peringkat sukuk.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam dokumen ini adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Peringkat Sukuk.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk. Namun, leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.</p>
--	--	--	---	---	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

10	<p><b>Judul :</b> Determinan Peringkat Sukuk di Indonesia Periode 2015-2019</p> <p><b>Author :</b> Fisabilillah Hadisyah Siregar, Egi Arvian Firmansyah</p> <p><b>Tahun :</b> 2022</p> <p><b>Jurnal :</b> Jurnal Iqtisaduna</p> <p><b>Volume :</b> 8 (2)</p>	<p><b>Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Leverage Secure Ukuran Perusahaan</p> <p><b>Dependen :</b> Peringkat Sukuk</p>	<p>Pengukuran variabel dalam penelitian ini melibatkan beberapa rasio keuangan dan faktor lainnya. Berikut ini adalah penjelasannya:</p> <p><b>Profitabilitas:</b> Diukur berdasarkan rasio profitabilitas yang mengukur keahlian perusahaan dalam memperoleh keuntungan dibandingkan dengan total aset perusahaan.</p> <p><b>Likuiditas:</b> Digambarkan dengan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.</p> <p><b>Leverage (Solvabilitas):</b> Diukur untuk melihat kemampuan aktiva perusahaan dalam membayar utangnya, namun dalam studi ini ditemukan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi peringkat sukuk secara signifikan.</p> <p><b>Secure:</b> Mengacu pada jaminan yang dimiliki, yang secara signifikan mempengaruhi peringkat sukuk.</p> <p><b>Ukuran Perusahaan:</b> Diukur dengan total aset perusahaan, yang dapat menunjukkan keadaan internal perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan regresi logistik ordinal. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia dan laman perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui metode purposive sampling. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, keamanan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, secure, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk di Indonesia selama periode 2015-2019. Sementara itu, variabel leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peringkat sukuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif</p>
----	--	---	--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau				signifikan terhadap peringkat sukuk, sedangkan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.	dengan regresi logistik ordinal dan data sekunder dari laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, calon investor dapat menggunakan informasi ini untuk menganalisis risiko dan potensi return dari investasi sukuk.
----------------------------------	--	--	--	---	---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.8 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh (Nurohman, Lutfiana, and Khoiriawati 2020) yang bertajuk 'Effects of Leverage, Liquidity, and Profitability on The Rating of Sukuk'. Meskipun memiliki kesamaan fokus kajian pada faktor-faktor yang memengaruhi peringkat sukuk, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan mendasar dengan penelitian terdahulu. Perbedaan utama terletak pada penambahan variabel independen dalam model penelitian, yaitu Good Corporate Governance (GCG). Variabel GCG diukur menggunakan indikator kepemilikan institusional, yang merefleksikan tingkat pengawasan dan kontrol institusi terhadap manajemen perusahaan.

Penambahan variabel ini didasarkan pada asumsi bahwa struktur kepemilikan institusional yang kuat dapat meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, sehingga berpotensi memengaruhi persepsi lembaga pemeringkat terhadap risiko dan kredibilitas perusahaan penerbit sukuk. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif dalam menjelaskan determinan peringkat sukuk korporasi, serta melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang belum memasukkan aspek tata kelola perusahaan sebagai faktor penentu.

## **2.9 Variabel Penelitian**

### **2.9.1 Variabel Independen**

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah variabel yang memiliki peranan sebagai penyebab atau dampak yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen, yang merupakan variabel terikat (Sugiyono, 2013) dan biasanya disesuaikan dengan

simbol (X). variabel independen yang digunakan dalam studi ini adalah berikut:

- a. Profitabilitas (X1)
- b. Leverage (X2)
- c. Likuiditas (X3)
- d. *Good Corporate Governance* (X4)

### 2.9.2 Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan oleh variabel independen disebut variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini ditunjukkan dengan simbol "Y":

- a. Peringkat Sukuk Korporasi (Y)

### 2.10 Kerangka Pemikiran

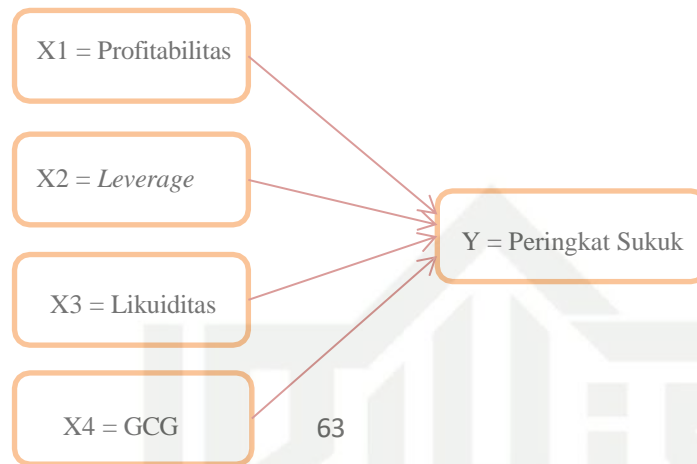
Krangka skematis model penelitian "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Sukuk Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024" disusun berdasarkan uraian di atas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



63

Keterangan :

X1,X2,X3,X4 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

— : Pengaruh secara Parsial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.11 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2.3 Konsep Operasional Variabel**

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan cermin dari efektivitas operasional perusahaan dalam meraup keuntungan bersih. Kapasitas laba yang tinggi tidak hanya menunjukkan kesehatan finansial, tetapi juga meningkatkan nilai tawar perusahaan di mata publik. Dengan pertumbuhan profitabilitas yang konsisten, sebuah perusahaan akan dianggap memiliki fundamental yang kokoh, sehingga memicu kepercayaan investor untuk mengalokasikan modalnya. Menurut Sudiani dan Darmayanti (2016)	ROA = Laba Bersih / Total Aset

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Leverage</i></p>	<p>Leverage berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk memantau sejauh mana perusahaan mengandalkan modal pinjaman dalam mendanai seluruh aktivitas operasionalnya. Secara teknis, peningkatan proporsi utang terhadap modal sendiri akan berbanding lurus dengan tingginya rasio leverage perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal entitas tersebut lebih didominasi oleh kewajiban eksternal dibandingkan dengan ekuitas internal. (Bramaputra et al., 2022).</p>	<p><math>DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}</math></p>
<p>3</p>	<p>Likuiditas</p>	<p>Likuiditas menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pihak yang berkepentingan dapat menilai atau mengukur kemampuan organisasi untuk membayar kembali hutang jangka pendeknya. Malik (2009)</p>	<p><math>CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}</math></p>
<p>4</p>	<p><i>Good Corporate Governance (GCG)</i></p>	<p>Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sistem yang mengatur dan mengawasi perusahaan dengan tujuan menjaga kepentingan pemegang saham dan mendukung bisnis pertanggungjawaban sosial perusahaan (Ulfa &amp; Atikah, 2024).</p>	<p>Kepemilikan Institusional = <math>\frac{\text{Jumlah Saham Yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}</math></p>

<p>5 Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Peringkat Sukuk</p>	<p>Rating sukuk adalah suatu pernyataan yang memberikan informasi mengenai kondisi emien sukuk dan kemungkinan yang terkait dengan utang yang dimiliki.(Rukmana &amp; Laila, 2020b)</p>	<p>Peringkat Sukuk oleh PEFINDO</p>
---	------------------------	---	-------------------------------------

## 2.12 Hipotesis

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan produk. Efektivitas manajemen perusahaan tercermin dari keuntungan yang dihasilkan melalui aktivitas investasi dan penjualan, yang dinilai menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini memberikan gambaran mengenai potensi perusahaan dalam memperoleh laba (Munawir, 2016: 104). Laba tersebut diukur pada tingkat tertentu dari modal saham, penjualan, dan aset (Mamduh dan Halim, 2000 dalam Arif, 2012). Apabila perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi, peluang mereka untuk memperoleh peringkat sukuk yang baik meningkat karena dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya kepada investor (Syamsudin & Anita, 2022b)

**H1 : Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap peringkat Sukuk.**

### 2. Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Sukuk

Leverage tinggi menunjukkan bahwa bisnis lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya. Hasil penelitian (Nurohman et al., 2020) menunjukkan bahwa leverage (rasio utang terhadap ekuitas) memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat Sukuk.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P-value yang diperoleh untuk leverage adalah 0.001, yang jauh di bawah tingkat signifikansi 5% . Ini menunjukkan bahwa rasio leverage yang lebih tinggi berdampak lebih besar pada peringkat sukuk.

**H2 : Leverage Berpengaruh Signifikan terhadap peringkat Sukuk.**

3. Dampak Likuiditas Pada Peringkat Sukuk

Likuiditas merupakan cermin dari kapabilitas entitas dalam menuntaskan kewajiban finansial jangka pendeknya. Tingginya risiko likuiditas mengindikasikan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi liabilitas tersebut, yang secara langsung berpotensi mendegradasi peringkat sukuk. Sebaliknya, risiko likuiditas yang terkendali mencerminkan kondisi fundamental yang stabil, sehingga memberikan sinyal positif bagi lembaga pemeringkat untuk memberikan opini kredit yang lebih tinggi pada instrumen sukuk.

**H3 : Likuiditas Berpengaruh Signifikan terhadap peringkat Sukuk.**

4. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Peringkat Sukuk

Good Corporate Governance dapat diukur melalui keberadaan komisaris independen. Komisaris independen membantu menyeimbangkan proses pengambilan keputusan kekuasaan antara pengawasan dan manajemen, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Prafitri & Aryani, 2019). Keseimbangan yang tercipta akibat keberadaan komisaris independen memiliki dampak positif terhadap peringkat obligasi perusahaan (Sari et al., 2015).

**H4 : GCG berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini dimulai pada Februari 2024 dan berlangsung hingga selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memeriksa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara langsung; sebaliknya, mereka melihat perantara atau dengan melalui laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam kriteria, literatur yang berkaitan dengan dengan, karya ilmiah, dan sumber lain yang berkaitan dengan dengan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan fitur tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan. Pembatasan populasi dalam penelitian sering dilakukan agar homogen, yang dapat mengurangi tingkat kesulitan. Akibatnya, penelitian ini mencakup semua perusahaan yang menerbitkan sukuk dan masih beredar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2024, total 21 perusahaan.

##### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel didefinisikan sebagai representasi dari sebagian kecil jumlah serta karakteristik yang melekat pada populasi. Penggunaan sampel dalam penelitian bertujuan untuk menelaah sifat-sifat populasi melalui sekumpulan subjek yang dianggap

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu merefleksikan kondisi populasi secara utuh. Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling* sebagai teknik penentuan sampel. Melalui pendekatan ini, informan atau subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan fokus penelitian. Kriteria-kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024
- Perusahaan penerbit sukuk yang memiliki informasi kepemilikan institusional tahun 2022-2024
- Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahun 2022-2024

**Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang menerbitkan sukuk di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2024	21
2	Perusahaan penerbit sukuk yang memiliki informasi kepemilikan institusional tahun 2022-2024	(4)
3	Laporan keuangan tahun 2022-2024 perusahaan yang tidak tersedia	(4)
	<b>TOTAL SAMPEL</b>	39

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran laporan keuangan konsolidasian serta ringkasan kinerja keuangan perusahaan yang telah melalui proses audit. Data tersebut diperoleh peneliti dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penggunaan sumber data ini memastikan bahwa variabel-variabel yang diukur bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018), Metode dokumentasi diterapkan untuk menghimpun data terkait variabel atau objek penelitian melalui penelusuran berbagai literatur, seperti buku, arsip, dokumen resmi, serta catatan tertulis lainnya. Teknik ini juga mencakup pengumpulan data dalam bentuk angka maupun visual yang tersaji dalam laporan dan keterangan resmi (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dimulai dengan meninjau literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain itu, penyelidikan tentang data yang diperlukan dilakukan. Ini mencakup jenis data yang diperlukan, ketersediaan, metode untuk mendapatkan data, dan tampilan pengolahan data. Studi ini merupakan investigasi utama yang dirancang untuk menghimpun seluruh data esensial guna memecahkan rumusan masalah penelitian. Selain itu, upaya ini dilakukan untuk memperluas cakupan literatur yang tersedia sebagai basis pendukung dalam memperkuat temuan data kuantitatif yang telah diperoleh.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 1. Variabel Independen

- a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui optimalisasi aset, volume penjualan, serta modal sendiri. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Leverage

Kemampuan suatu bisnis untuk menghitung seberapa besar ia dapat dibiayai oleh hutang dikenal sebagai rasio leverage. Menurut rumus berikut, proksi Debt to Asset Ratio (DAR) digunakan dalam penelitian ini.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Likuiditas

Menurut Agus Sartono (2010:116), rasio likuiditas berfungsi sebagai parameter untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Tingkat likuiditas suatu entitas dapat diukur melalui ketersediaan aktiva lancar, yakni komponen aset yang memiliki fleksibilitas tinggi untuk dikonversi menjadi kas, seperti instrumen surat berharga, kas fisik, piutang, serta persediaan barang. Dalam studi ini, pengukuran likuiditas dilakukan dengan mengadopsi Current Ratio (CR) sebagai proksi utama.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Good Corporate Governance*

Metode GCG memastikan bahwa pihak manajemen telah menjalankan perusahaan dengan tepat dan strategis sehingga dapat menjadikan perusahaan dengan baik (Siregar, 2021). Pada penelitian ini kepemilikan institusional digunakan sebagai skala pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Saham} = \frac{\text{Jumlah saham Yang Dimiliki Intitusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

e. *Peringkat Sukuk*

Peringkat sukuk menunjukkan kemungkinan perusahaan penerbit gagal memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran pokok dan bagi hasil (Lestari & Mahfud, 2019). Dalam penelitian ini, skala pengukuran untuk peringkat sukuk menggunakan skala ordinal dengan mengonversi peringkat sukuk. Variabel Peringkat Sukuk dalam penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal melalui proses konversi simbol peringkat menjadi skor angka. Hal ini sejalan dengan penelitian Ghozali (2018) yang menyatakan bahwa data yang memiliki jenjang tingkatan diukur menggunakan skala ordinal. Adapun pemberian skor merujuk pada penelitian (Mubarak and Alfinuri 2025). Konversi yang digunakan dapat dilihat dalam tabel berikut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2 Skala Pengukuran Peringkat Sukuk**

Rating	Score	Rating	Score
idAAA(sy)	18	idBBB-(sy)	9
idAA+(sy)	17	idBB+(sy)	8
idAA(sy)	16	idBB(sy)	7
idAA-(sy)	15	idBB-(sy)	6
idA+(sy)	14	idB+(sy)	5
idA(sy)	13	idB(sy)	4
idA-(sy)	12	idB-(sy)	3
idBBB+(sy)	11	idCCC(sy)	2
idBBB(sy)	10	idD/idSD(sy)	1

**Sumber : PEFENDO**

## 2. Variabel Dependen

Peringkat sukuk didefinisikan sebagai ukuran penilaian atas kredibilitas penerbit dalam memenuhi komitmen finansialnya tepat pada saat jatuh tempo (Darmawan, 2020). Penilaian ini dilakukan oleh lembaga otoritatif seperti PT PEFINDO guna memberikan informasi mengenai derajat risiko investasi kepada pemegang modal. Peringkat ini mencakup aspek perlindungan terhadap pembayaran pokok maupun bagi hasil. Syamsudin dan Anita (2022) menegaskan bahwa instrumen dengan peringkat tinggi mencerminkan fundamental yang kokoh dan daya tahan yang kuat terhadap fluktuasi ekonomi, sehingga jauh dari ancaman kegagalan pembayaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dipandang oleh Widi (2010) sebagai suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemodelan, hingga konversi data guna mengekstraksi informasi yang esensial sebagai basis pengambilan keputusan dan penarikan simpulan. Penelitian ini menerapkan metode analisis regresi data panel sebagai teknik pengolahan data utama. Pemilihan teknik ini didasarkan pada keunggulannya dalam mengintegrasikan data deret waktu (*time series*) dengan data potong lintang (*cross-section*), sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Melalui pendekatan data panel, peneliti memiliki keunggulan untuk menelaah dinamika perubahan pada setiap unit observasi dalam rentang periode tertentu secara lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan jenis *unbalanced panel data* (panel tidak seimbang), di mana jumlah observasi pada setiap unit analisis atau perusahaan bersifat tidak seragam. Kondisi ini terjadi karena beberapa perusahaan tidak memiliki ketersediaan data yang lengkap selama keseluruhan periode pengamatan. Penggunaan data panel unbalanced tetap dapat dilakukan secara valid melalui metode estimasi yang sesuai.

Data diproses dan dianalisis menggunakan EViews. 13, dengan tahapan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah model dasar untuk regresi linear berganda penelitian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Peringkat Sukuk Korporasi

a = Konstanta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= <i>Leverage</i>
$X_3$	= Likuiditas
$X_4$	= <i>Good Corporate Governance</i>
$e$	= Standar Error

### 3.6.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam model regresi, penentu model estimasi adalah data panel; ini dapat dilakukan dengan tiga metode, termasuk (Dedi, 2012) :

#### a) Common Effect

*Common Effect Model* (CEM) merupakan teknik estimasi paling sederhana dalam analisis data panel yang dilakukan dengan mengombinasikan data potong lintang (*cross-section*) dan data deret waktu (*time series*). Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku data antar-perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Karakteristik utama dari model ini adalah pengabaian terhadap variasi pada dimensi individu maupun waktu, sehingga muncul asumsi bahwa perilaku data antarperusahaan bersifat konstan sepanjang periode observasi. Secara teknis, estimasi dalam model ini dilakukan dengan menerapkan teknik kuadrat terkecil atau yang lebih dikenal sebagai metode Ordinary Least Square (OLS).

#### b) Fixed Effect Model (FEM)

*Fixed Effect Model* (FEM) didasarkan pada asumsi bahwa keberagaman karakteristik antar-individu tercermin melalui perbedaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai intersep pada masing-masing unit analisis. Untuk menangkap perbedaan intersep tersebut, teknik estimasi ini mengaplikasikan penggunaan variabel *dummy*. Keberagaman intersep antar-perusahaan sering kali dipicu oleh faktor-faktor internal yang spesifik, seperti budaya organisasi, kebijakan manajemen, maupun intensitas pengawasan. Selain itu, model ini bekerja dengan asumsi bahwa koefisien regresi memiliki nilai yang tetap atau konstan, baik pada dimensi lintas sektoral maupun selama periode pengamatan (lintas waktu).

**c) Random Effect Model (REM)**

Random Effect Model (REM) mengasumsikan bahwa variasi intersep antar-perusahaan tidak bersifat tetap, melainkan diakomodasi melalui komponen error atau gangguan (stochastic error). Pendekatan ini mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan bahwa variabel gangguan mungkin saling berkaitan secara lintas sektoral dan lintas waktu. Hal ini memungkinkan model untuk menangkap pengaruh acak yang tidak terobservasi dari setiap unit analisis. Hal ini memungkinkan model untuk menangkap pengaruh acak yang tidak terobservasi tanpa harus kehilangan banyak derajat bebas (degree of freedom)..

**3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dalam analisis data panel, sangat krusial untuk melakukan uji spesifikasi guna menentukan model estimasi yang paling representatif dan akurat bagi data yang diteliti. Prosedur pemilihan model terbaik ini dilakukan melalui serangkaian pengujian statistik yang ketat, meliputi Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier. Ketiga pengujian tersebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai instrumen validasi untuk memutuskan penggunaan antara Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect Model..

**a) Uji Chow**

Untuk menentukan pilihan model antara Common Effect dan Fixed Effect, peneliti menerapkan Uji Chow. Penolakan terhadap hipotesis nol dalam uji ini mengindikasikan bahwa intersep individu dalam model bersifat signifikan, sehingga Fixed Effect Model lebih disarankan. Jika skenario ini terpenuhi, maka perlu dilakukan pengujian tambahan berupa Uji Hausman guna membandingkan kembali model tersebut dengan Random Effect Model.

**b) Uji Hausman**

Penentuan antara penggunaan model efek tetap atau efek acak dilakukan melalui Uji Hausman. Pengujian ini krusial untuk memastikan ketepatan estimasi pada data panel. Secara teknis, jika probabilitas statistik menghasilkan keputusan untuk menolak hipotesis nol, hal tersebut menjadi indikasi bahwa model efek tetap lebih representatif untuk digunakan. Namun, jika hipotesis nol diterima, maka model efek acak menjadi pilihan utama karena dianggap mampu memberikan hasil yang lebih konsisten.

**c) Uji Lagrange Multiplier**

Uji Lagrange Multiplier (LM) merupakan prosedur yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah Random Effect Model memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan Common Effect Model. Dalam alur penentuan model, apabila Uji Chow dan Uji Hausman secara konsisten menetapkan Fixed Effect Model sebagai model yang paling

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal, maka tahapan Uji LM tidak perlu lagi dilaksanakan. Penentuan model terbaik melalui uji ini dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi *Breusch-Pagan* (BP). Hasil yang menunjukkan angka di bawah ambang batas 0,05 mengindikasikan bahwa penggunaan *Random Effect Model* jauh lebih tepat dan relevan untuk analisis data panel dalam penelitian ini.

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah ke tahap analisis regresi, data penelitian ini terlebih dahulu harus melalui serangkaian uji asumsi klasik. Tahapan ini bertujuan untuk memvalidasi model regresi yang diterapkan guna memastikan keakuratan hasil estimasi. Rangkaian uji ini berfungsi sebagai penjamin kelayakan model regresi agar terbebas dari penyimpangan asumsi, baik berupa multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi. Di samping itu, pengujian dilakukan guna memastikan distribusi normal pada residu data demi tercapainya kriteria estimator yang tidak bias

### 3.6.5 Uji Normalitas

Meskipun sering diperdebatkan, uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan kriteria mutlak dalam pemenuhan syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), sehingga beberapa pakar menilai persyaratan ini bersifat opsional. Dalam penelitian ini, prosedur untuk mengidentifikasi distribusi data dilakukan melalui pengujian Jarque Bera (JB). Sebagaimana dijelaskan oleh Gujarati (2013), metode JB merupakan uji asimtotis yang berbasis pada residual dari estimasi Ordinary Least Square



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(OLS) untuk sampel besar. Parameter keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai probabilitas statistik Jarque Bera (JB):

- a. Bila probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 3.6.6 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas didefinisikan sebagai suatu keadaan di dalam model regresi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat atau signifikan antar sesama variabel independen. Kondisi ini dapat menyulitkan dalam mengidentifikasi pengaruh murni dari masing-masing variabel terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi keberadaan fenomena ini, peneliti menerapkan teknik analisis korelasi parsial antarvariabel bebas. Berdasarkan rule of thumb yang dikemukakan oleh Ajija dan Dyah (2011), indikasi multikolinearitas muncul apabila koefisien korelasi menunjukkan nilai yang cukup tinggi, yakni melampaui 0,85. Sebaliknya, nilai korelasi yang rendah memberikan petunjuk bahwa model regresi terbebas dari masalah gangguan hubungan antarvariabel independen tersebut.

### 3.6.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan guna mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dalam model regresi di seluruh periode pengamatan. Model yang ideal mensyaratkan adanya homoskedastisitas, yakni kondisi di mana varians residu bersifat tetap atau konstan. Meskipun keberadaan heteroskedastisitas tidak menyebabkan bias pada estimasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinary Least Square (OLS), namun hal ini mengakibatkan parameter menjadi tidak efisien karena tidak memiliki varians minimum. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap seluruh variabel independen. Kriteria pengujian menetapkan bahwa model dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (probabilitas) melampaui ambang batas 0,05.

### 3.6.8 Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan berikut, adalah metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif:

- a. Nilai D-W di bawah -2 menunjukkan autokorelasi positif.
- b. Nilai D-W -2 dan +2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- c. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

### 3.6.9 Uji Hipotesis

#### a) Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya, uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut: tingkat signifikansi 0,05 :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Dasar pengambilan keputusan statistik dalam penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan ambang batas nilai *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun ketentuan pengujian tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika *p-value* lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial.
2.  $H_0$  ditolak jika *p-value*  $< 0,05$  pengaruh secara parsial.

**b) Uji Secara Simultan**

Uji F-statistik, atau yang sering disebut sebagai uji simultan, diterapkan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara kolektif. Inti dari pengujian ini adalah untuk mengukur tingkat kelayakan model (*goodness of fit*) dalam menjelaskan fluktuasi yang terjadi pada variabel terikat. Jika hasil uji menunjukkan signifikansi, maka model regresi tersebut dianggap kredibel untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

- 1) F-statistik: Digunakan untuk melihat apakah koefisien regresi dari semua variabel independen secara bersama-sama signifikan pada tingkat signifikansi tertentu, dengan asumsi bahwa  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai probabilitas F-statistik  $< \alpha$ , maka model regresi secara keseluruhan signifikan.
- 2) Koefisien Determinasi, yang juga dikenal sebagai R-squared dan R-squared yang disesuaikan, adalah ukuran yang menghitung proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c) Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )**

Berdasarkan perspektif Ghozali (2016), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai parameter untuk mengevaluasi kapasitas model dalam mendeskripsikan variabilitas variabel dependen. Perolehan nilai  $R^2$  yang rendah mencerminkan bahwa kapasitas variabel independen dalam mendeskripsikan variabilitas variabel dependen masih tergolong minim. Di sisi lain, nilai yang kian mendekati angka satu memberikan sinyal bahwa model penelitian memiliki tingkat akurasi dan kekuatan prediktif yang tinggi terhadap variabel terikat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. PT Indah Kiat Pulp and Paper.Tbk

PT Indah Kiat Tbk merupakan entitas bisnis yang berfokus pada pengolahan kayu menjadi pulp serta kertas, di samping melakukan daur ulang kertas bekas untuk menghasilkan kertas industri. Portofolio produk perusahaan mencakup berbagai varian, mulai dari kertas budaya dan industri hingga produk tisu. Operasional produksi perusahaan didukung oleh fasilitas manufaktur strategis yang berlokasi di Perawang (Riau), serta Serang dan Tangerang (Banten). Pada tahun 2019, kapasitas produksi tahunan perusahaan mencapai angka yang signifikan, dengan rincian 3,0 juta ton pulp, 1,7 juta ton kertas budaya, 108 ribu ton tisu, dan 2,1 juta ton kemasan. Jangkauan pasar perusahaan telah merambah skala global, di mana sekitar 52% hasil produksi dialokasikan untuk pasar ekspor ke Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika, dan Australia, sementara 48% lainnya diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan domestik.

#### 4.2. PT Dayamitra Telekomunikasi

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk, yang dikenal sebagai Mitratel, merupakan anak perusahaan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang memfokuskan operasionalnya pada penyediaan infrastruktur telekomunikasi. Perusahaan ini secara resmi merambah industri menara telekomunikasi pada tahun 2008. Hingga periode terkini, Mitratel telah mengelola aset lebih dari 36.719 menara yang terdistribusi secara luas di seluruh wilayah Indonesia. Kredibilitas infrastruktur perusahaan terbukti dengan bergabungnya seluruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operator seluler di tanah air sebagai penyewa (tenant) yang menempatkan perangkat Base Transceiver Station (BTS) pada menara-menara milik Mitratel.

#### **4.3. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk**

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), yang merupakan bagian dari Grup Sinar Mas, didirikan pada tahun 1996. Pada tahun 2001, perusahaan ini mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia. DSSA bergerak di berbagai bidang usaha, khususnya dalam sektor energi, pertambangan, perdagangan, dan teknologi. Anak usahanya mengoperasikan pembangkit listrik swasta, melakukan penambangan dan perdagangan batu bara melalui PT Golden Energy Mines Tbk, serta menyediakan layanan internet dan data center melalui lini teknologi informasinya. DSSA juga memiliki jaringan distribusi bahan bakar dan bahan kimia industri. Dengan dukungan dari Grup Sinar Mas, DSSA terus berkembang menjadi salah satu perusahaan terintegrasi di sektor energi dan infrastruktur yang memiliki cakupan operasional luas di dalam maupun luar negeri.

#### **4.4. PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry**

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry adalah salah satu anak perusahaan dari Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1993 dan berlokasi di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Lontar Papyrus fokus pada produksi pulp (bubur kertas) yang digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan berbagai produk kertas. Dengan fasilitas produksi berkapasitas besar dan teknologi modern, perusahaan ini berkontribusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

signifikan terhadap pasokan pulp domestik maupun ekspor. Sebagai bagian dari grup APP, Lontar Papyrus turut mengadopsi kebijakan keberlanjutan seperti Sustainable Forest Management Policy (SFMP) dan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. Selain itu, perusahaan juga aktif dalam program-program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya.

#### 4.5. PT Medco Power

PT Medco Power Indonesia pertama kali didirikan sebagai bagian dari MedcoEnergi, salah satu perusahaan energi swasta terintegrasi terbesar di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di sektor pembangkitan listrik, baik dari energi fosil maupun energi terbarukan. Medco Power memiliki dan mengoperasikan sejumlah pembangkit listrik tenaga gas, panas bumi, hidro, serta mulai mengembangkan pembangkit tenaga surya sebagai bagian dari komitmen menuju transisi energi bersih. Dengan portofolio pembangkit yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Medco Power memainkan peran penting dalam mendukung ketahanan energi nasional. Selain sebagai operator, Medco Power juga menyediakan layanan pengembangan proyek dan operasi pembangkit. Perusahaan ini dikenal karena inovasinya dalam integrasi teknologi, efisiensi energi, dan keberlanjutan lingkungan di sektor ketenagalistrikan.

#### 4.6. PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tahun 2009 di bawah pengawasan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. PT SMI bergerak di bidang pembiayaan dan pengembangan infrastruktur, baik untuk proyek



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, swasta, maupun skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU). Peran utama PT SMI adalah sebagai katalis pembangunan infrastruktur nasional, dengan menyediakan pembiayaan jangka menengah dan panjang, jasa konsultasi, serta pengelolaan dana. Sektor yang dibiayai mencakup energi, transportasi, air dan sanitasi, telekomunikasi, hingga infrastruktur sosial seperti rumah sakit dan sekolah. PT SMI juga aktif mendorong investasi hijau dan berkelanjutan melalui pembiayaan proyek ramah lingkungan. Sebagai Special Mission Vehicle (SMV) dari Kementerian Keuangan, PT SMI memainkan peran strategis dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

#### 4.7. PT Global Mediacom Tbk

Sebagai grup media terintegrasi yang paling terkenal di Indonesia, PT Global Mediacom Tbk ("BMTR" atau "Perseroan") memiliki portofolio media terbesar di tanah air. Perseroan memiliki dan mengoperasikan 4 stasiun TV FTA (Free-To-Air), berbagai unit produksi & distribusi konten terkemuka, portal daring, superapp AVOD & SVOD, manajemen talenta, operasional media sosial, permainan & e-sports, layanan TV berbayar, serta layanan internet tetap berbasis broadband.

Visi PT Global Mediacom Tbk adalah *"Menjadi perusahaan media, teknologi, dan komunikasi terintegrasi yang unggul di Indonesia."* Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menjalankan misi menyediakan layanan media, konten digital, dan teknologi informasi yang inovatif, berkualitas, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat; memperkuat sinergi antarunit usaha di bidang penyiaran, konten, dan teknologi untuk meningkatkan daya saing;





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② mengembangkan infrastruktur digital dan jaringan distribusi konten yang modern dan adaptif terhadap perkembangan industri; meningkatkan profesionalisme dan kapasitas sumber daya manusia; dan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif untuk menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

#### 4.8. Moratelindo

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (IDX: MORA)—juga dikenal sebagai "Moratelindo" berdiri sejak tahun 2000 dan merupakan salah satu penyedia infrastruktur dan jaringan telekomunikasi swasta terbesar di Indonesia. Moratelindo bekerja di bidang telekomunikasi dengan kabel, penyedia internet, dan jasa interkoneksi internet (NAP).

Moratelindo berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di tengah perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang dinamis, mereka terus melakukan inovasi produk.

#### 4.9. PT Kereta Api Indonesia

“Menjadi solusi ekosistem transportasi terbaik untuk Indonesia.”

Adalah visi dari PT Kereta Api Indonesia. Visi tersebut mencerminkan komitmen PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk menghadirkan layanan transportasi yang terintegrasi, andal, dan berkelanjutan. KAI menempatkan perannya tidak hanya sebagai operator moda kereta api, tetapi juga sebagai penyedia solusi transportasi yang terhubung dengan berbagai sektor guna mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan visi tersebut, KAI menyelenggarakan layanan perkeretaapian dan transportasi lainnya yang aman, efisien, andal, serta berorientasi pada kebutuhan pelanggan; mengembangkan ekosistem transportasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi; meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan melalui pengelolaan bisnis yang profesional dan akuntabel; serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan nasional melalui kontribusi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

#### 4.10. PT Sarana Multi Infrastruktur

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memiliki visi untuk menjadi *development finance institution* terdepan dan berkelanjutan dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Visi tersebut diwujudkan melalui misi SMII dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional dengan menyediakan pembiayaan yang inovatif dan berkelanjutan, mengembangkan skema pembiayaan kreatif termasuk pembiayaan berbasis syariah, menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten, serta memperkuat peran perusahaan sebagai katalisator pembiayaan infrastruktur melalui sinergi dengan pemerintah, sektor swasta, dan para pemangku kepentingan lainnya.

#### 4.11. PT Indosat Ooredoo Hutchison

Visi Indosat Ooredoo Hutchison adalah “*Memberdayakan Indonesia.*” Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menghadirkan teknologi telekomunikasi yang mampu meningkatkan kualitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Untuk mewujudkan visi tersebut, Indosat menjalankan misi menyediakan layanan telekomunikasi dan digital yang berkualitas, terjangkau, dan mudah diakses; memperluas infrastruktur jaringan yang andal dan modern untuk mendukung konektivitas nasional; mendorong inovasi digital yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan; membangun kemitraan strategis guna memperkuat ekosistem industri; serta menerapkan sistem pengelolaan perusahaan yang kuat untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan masyarakat luas.

#### **4.12. PT Pembangunan Perumahan**

Visi PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk adalah *“Menjadi perusahaan konstruksi dan investasi terkemuka yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.”* Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menjalankan misi dalam bentuk menyediakan layanan konstruksi dan investasi yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing tinggi; mengutamakan keselamatan, keamanan, serta keberlanjutan dalam setiap proyek; memperkuat inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan; memperluas portofolio usaha melalui diversifikasi bidang konstruksi, properti, dan infrastruktur; serta menerapkan sistem manajemen perusahaan yang baik guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4.13. PT Samudera Indonesia

PT Samudera Indonesia Tbk memiliki tujuan untuk "*menjadi perusahaan logistik dan pelayaran yang terpercaya dan terintegrasi di tingkat regional maupun global.*" Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan menjalankan misi menyediakan layanan logistik, transportasi laut, dan solusi rantai pasok yang efisien, aman, serta berstandar internasional; memperkuat jaringan usaha melalui pengembangan armada, infrastruktur, dan teknologi; meningkatkan kualitas pelayanan dengan berorientasi pada kebutuhan pelanggan; mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas; serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan dalam jangka panjang dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

a. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk korporasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi salah satu pertimbangan penting dalam penilaian peringkat sukuk. Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan kinerja operasional yang sehat serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran imbal hasil dan pokok sukuk.

b. Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi utang terhadap aset, turut memengaruhi penilaian risiko oleh lembaga pemeringkat. Tingkat leverage yang tinggi mencerminkan peningkatan risiko keuangan, sehingga berpotensi memengaruhi peringkat sukuk yang diberikan.

c. Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama dalam pemeringkatan instrumen jangka panjang seperti sukuk. Lembaga pemeringkat lebih menekankan pada keberlanjutan arus kas dan kemampuan pembayaran jangka panjang dibandingkan rasio likuiditas jangka pendek.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

d. Good Corporate Governance (GCG), yang diproksikan melalui kepemilikan institusional, berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Tingginya kepemilikan institusional mencerminkan mekanisme pengawasan yang lebih efektif terhadap manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan lembaga pemeringkat terhadap kualitas tata kelola dan pengelolaan risiko perusahaan.

e. Secara simultan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi variabel keuangan dan tata kelola yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu secara bersama-sama menjelaskan variasi peringkat sukuk. Hal ini mengindikasikan bahwa penilaian peringkat sukuk tidak semata-mata ditentukan oleh agregasi rasio keuangan dan tata kelola perusahaan.

f. Tidak berpengaruhnya variabel penelitian secara simultan dipengaruhi oleh karakteristik pasar sukuk Indonesia pada periode 2022–2024. Peringkat sukuk lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar model penelitian, seperti struktur dan skema akad sukuk, kualitas underlying asset, dukungan sponsor atau induk usaha, kebijakan dan regulasi pemerintah, kondisi makroekonomi, serta karakteristik industri penerbit. Faktor-faktor struktural dan risiko spesifik instrumen memiliki peranan yang lebih dominan dibandingkan kombinasi rasio keuangan perusahaan.

## 6.2 Saran

a. Bagi Perusahaan Penerbit Sukuk

Perusahaan penerbit sukuk disarankan untuk memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG), meningkatkan kualitas struktur dan underlying

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asset sukuk, serta menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan regulasi. Selain itu, perusahaan perlu mengelola struktur pendanaan dan risiko keuangan secara berkelanjutan guna meningkatkan kepercayaan lembaga pemeringkat dan investor terhadap sukuk yang diterbitkan.

Bagi Investor

Karena penelitian ini menunjukkan bahwa GCG merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk, investor perlu memberikan perhatian khusus pada tingkat kepemilikan institusional, mekanisme monitoring, serta transparansi perusahaan. Perusahaan dengan pengelolaan perusahaan yang solid cenderung memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memasukkan variabel seperti *underlying asset*, *covenant strength*, dukungan sponsor/BUMN, serta keberadaan SPV, karena faktor ini secara teoritis sangat memengaruhi peringkat sukuk namun tidak dianalisis dalam penelitian ini. Variabel seperti BI rate, volatilitas nilai tukar, inflasi, dan spread antara sukuk dan SBN dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif terhadap dinamika peringkat sukuk, terutama dalam kondisi pasar yang bergejolak. Penelitian dapat diperluas dengan menambah rentang tahun atau membandingkan periode sebelum dan sesudah perubahan kebijakan pemerintah, sehingga pola determinan peringkat sukuk lebih terlihat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ## DAFTAR PUSTAKA
- Akmalia, A. (2020). Pengaruh struktur modal, struktur aset dan profitabilitas terhadap potensi terjadinya Financial distress perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i1.4613>
- Giyanti, P. I. (2023). *Pengaruh leverage pada peringkat sukuk perusahaan non keuangan yang terdaftar di PT KSEI*. 5(12).
- Jannah, S. M. (2021, June 28). *Garuda Indonesia Nyatakan Default Atas Sukuk Global 500 Juta USD*. *tirto.id*. <https://tirto.id/garuda-indonesia-nyatakan-default-atas-sukuk-global-500-juta-usd-ghhC>
- Kholifah, S. N. (2020). *Eksistensi Sukuk Di Indonesia: Sukuk Mudarabah Dan Sukuk Ijarah*. 08.
- Malik, M. I. (2010). *Analisis rasio likuiditas pada pt. Melati makassar*.
- Meirinaldi, & Astuti, P. (2017, June). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Kasus Pada Perusahaan Penerbit Sukuk Non Keuangan)*.
- Nuriman, F. E., & Nurdiyansyah, D. H. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 801–808. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1706>
- Nurohman, D., Lutfiana, I. M., & Khoiriawati, N. (2020). Effects of Leverage, Liquidity, and Profitability on The Rating of Sukuk. *ETIKONOMI*, 19(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.16274>
- PEFINDO. (n.d.). *Ratings Report | PEFINDO - PT Pemeringkat Efek Indonesia*. PEFINDO. Retrieved March 19, 2025, from <https://www.pefindo.com/rating-action-reports/rating-report/GIAA>
- Pramanaswari, A. A. S. I. (2024). Analisis Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *JURNAL ECONOMINA*, 3(6), 683–692. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i6.1343>
- Ramadan, H. (2024). Perkembangan Sukuk Mudharabah terhadap Korporasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 3(3), 87–96. <https://doi.org/10.53867/jea.v3i3.85>
- Risyati, N., & Widyarti, E. T. (2022a). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan struktur sukuk terhadap

Peringkat sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 11(1).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/33818>

Risdiyati, N., & Widyarti, E. T. (2022b). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan struktur sukuk terhadap Peringkat sukuk (Studi Perusahaan Non Keuangan yang sukuknya masih beredar dan terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018)*. 11.

Rukmana, A. D., & Laila, N. (2020a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, Dan Jenis Sukuk Terhadap Rating Sukuk Korporasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(9), 1786. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1786-1803>

Rukmana, A. D., & Laila, N. (2020b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, Dan Jenis Sukuk Terhadap Rating Sukuk Korporasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(9), 1786. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1786-1803>

Siregar, B. G. (2021). *Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan*. 5.

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. 5..

Syakdiyah, K., & Putra, P. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Sukuk Yield With The Rating of Sukuk as Intervening Variables. *El-Qish: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.33830/elqish.v1i1.1532.2021>

Syamsudin, N. M., & Anita, W. F. (2022a). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan Korporasi Yang Terdaftar Di Issi Dan Terperingkat Di Pt. Pefindo Periode 2016-2020)*.

Syamsudin, N. M., & Anita, W. F. (2022b). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan Korporasi Yang Terdaftar Di Issi Dan Terperingkat Di Pt. Pefindo Periode 2016-2020)*.

Ulfah, M. K., & Atikah, S. (2024). *The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance on Sukuk Ratings*. 04(02).

Warman, W. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 6(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v6i2.4389>

Ulfah, M.K. (2024). *The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage, and Good Corporate Governance on Corporate Sukuk Ratings*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alghifari, H. (2024). *Determinant of Rating Corporation Sukuk in Emerging Market*. Jurnal JEI (menganalisis profitabilitas dan variabel lain).

Statistik & daftar emisi sukuk OJK, *Statistik Sukuk Syariah (Juni 2024)* (daftar emisi dan karakter instrumen).

DJPPR Kementerian Keuangan, Publikasi tentang Green Sukuk & kebijakan pendukung sukuk (program pemerintah 2022–2024)





## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Sukuk Yang Diterbitkan Perusahaan dan Peringkat Sukuk

Perusahaan	Tahun	Sukuk	Peringkat Sukuk	Skor
AGI	2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri	idA-(sy)	12
	2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri	idA(sy)	13
	2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri	idA(sy)	13
BMTR	2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom	idA+(sy)	14
	2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom	idA+(sy)	14
	2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom	idA+(sy)	14
MTEL	2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi	idAAA(sy)	18
	2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi	idAAA(sy)	18
	2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Dayamitra Telekomunikasi	idAAA(sy)	18



DSSA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

KIP

SAT

AII

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa	idAA(sy)	16
2023	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa	idAA(sy)	16
2024	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I	idAA(sy)	16
2022	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper	idA+(sy)	14
2023	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper	idA+(sy)	14
2024	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper	idA+(sy)	14
2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat	idAAA(sy)	18
2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II	idAAA(sy)	18
2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II	idAAA(sy)	18
2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia	idAA+(sy)	14
2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia	idAAA(sy)	18
2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia	idAAA(sy)	18





MEDP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

MORA

SMR

SMI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap	idA(sy)	13
2023	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia	idA(sy)	13
2024	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia	idA(sy)	13
2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Mora Telematika Indonesia	idA+(sy)	14
2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Mora Telematika Indonesia	idA+(sy)	14
2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Mora Telematika Indonesia	idA+(sy)	14
2022	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia	idA+(sy)	14
2023	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia	idA+(sy)	14
2024	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Samudera Indonesia	idA+(sy)	14
2022	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur	idAAA(sy)	18
2023	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur	idAAA(sy)	18
2024	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur	idAAA(sy)	18



LPPI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

PTPP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

2022	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA(sy)	13
2023	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I	idA(sy)	13
2024	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	idA(sy)	13
2022	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	idA+(sy)	14
2023	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	idA+(sy)	14
2024	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	idA+(sy)	14

## Lampiran 2 Nilai ROA Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	ROA (Persen)
AGII	2022	Rp 103.896.000	Rp 8.041.989.000	1,29
	2023	Rp 169.814.000	Rp 7.797.759.000	2,18
	2024	Rp 110.196.000	Rp 8.005.185.000	1,38
BMTR	2022	Rp 2.060.856.000	Rp 35.912.189.000	5,74
	2023	Rp 1.067.742.000	Rp 35.268.302.000	3,03
	2024	Rp 917.220.000	Rp 36.243.772.000	2,53
MTEL	2022	Rp 1.785.067.859	Rp 56.071.558.764	3,18



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	Rp	2.010.328.000	Rp	57.278.715.000	3,51
2024	Rp	2.107.671.000	Rp	58.139.702.000	3,63
2022	Rp	21.760.496.317.689	Rp	107.358.901.961.133	20,27
2023	Rp	14.445.111.229.426	Rp	51.136.748.109.289	28,25
2024	Rp	9.060.906.109.815	Rp	61.683.672.062.116	14,69
2022	Rp	14.318.757.938	Rp	160.990.399.979	8,89
2023	Rp	6.870.352.677	Rp	169.079.679.462	4,06
2024	Rp	7.085.118.516	Rp	196.664.991.348	3,60
2022	Rp	5.370.203.000	Rp	113.880.230.000	4,72
2023	Rp	4.775.741.000	Rp	114.722.249.000	4,16
2024	Rp	5.272.412.000	Rp	114.386.698.000	4,61
2022	Rp	1.685.989.220	Rp	71.581.229.723	2,36
2023	Rp	1.871.548.137	Rp	81.374.313.373	2,30
2024	Rp	2.222.582.760	Rp	97.099.125.872	2,29
2022	Rp	67.543.484.853	Rp	15.521.631.425.481	0,44
2023	Rp	12.574.315.042	Rp	15.929.228.082.928	0,08
2024	Rp	108.389.024.266	Rp	18.411.631.841.862	0,59
2022	Rp	672.897.955.795	Rp	14.918.927.369.684	4,51
2023	Rp	679.171.399.908	Rp	14.899.260.719.043	4,56
2024	Rp	262.568.243.594	Rp	14.654.146.649.099	1,79
2022	Rp	5.458.734.285.358	Rp	19.254.550.213.015	28,35
2023	Rp	1.836.227.240.490	Rp	20.983.118.100.562	8,75
2024	Rp	1.285.054.194.952	Rp	21.512.742.425.092	5,97
2022	Rp	2.163.747.374.525	Rp	117.128.782.653.398	1,85
2023	Rp	2.078.135.528.499	Rp	115.757.445.062.894	1,80
2024	Rp	2.230.146.369.259	Rp	120.070.036.038.785	1,86
2022	Rp	14.314.041.897	Rp	160.937.376.013	8,89
2023	Rp	1.084.192.744	Rp	42.388.953.181	2,56
2024	Rp	2.028.126.702	Rp	47.265.241.386	4,29
2022	Rp	365.741.731.064	Rp	57.612.383.140.536	0,63
2023	Rp	127.089.519.355	Rp	56.525.042.574.560	0,22
2024	Rp	129.437.886.973	Rp	56.589.716.015.594	0,23

### Lampiran 3 Nilai DAR Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR(Persen)
AGII	2022	Rp 4.346.015.000	Rp 8.041.989.000	54,04
	2023	Rp 4.069.613.000	Rp 7.797.759.000	52,19
	2024	Rp 4.221.635.000	Rp 8.005.185.000	52,74
BMTR	2022	Rp 9.263.272.000	Rp 35.912.189.000	25,79





1. Diarung munguti Undang-Undang

KAT

MEDP

MORA

SMDR

SMII

LPPI

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

PTPP

2023	Rp	7.618.296.000	Rp	35.268.302.000	21,60
2024	Rp	7.164.262.000	Rp	36.243.772.000	19,77
2022	Rp	22.264.125.054	Rp	56.071.558.764	39,71
2023	Rp	23.160.363.000	Rp	57.278.715.000	40,43
2024	Rp	24.753.008.000	Rp	58.139.702.000	42,58
2022	Rp	57.412.217.257.455	Rp	107.358.901.961.133	53,48
2023	Rp	22.410.319.801.798	Rp	51.136.748.109.289	43,82
2024	Rp	29.238.529.465.071	Rp	61.683.672.062.116	47,40
2022	Rp	67.366.903.039	Rp	160.990.399.979	41,85
2023	Rp	68.862.123.141	Rp	169.079.679.462	40,73
2024	Rp	89.624.780.620	Rp	196.664.991.348	45,57
2022	Rp	82.265.242	Rp	113.880.230	72,24
2023	Rp	81.013.457	Rp	114.722.249	70,62
2024	Rp	77.734.901	Rp	114.386.698	67,96
2022	Rp	42.501.045.418	Rp	71.581.229.723	59,37
2023	Rp	50.468.176.132	Rp	81.374.313.373	62,02
2024	Rp	61.774.463.399	Rp	97.099.125.872	63,62
2022	Rp	8.789.164.694.142	Rp	15.521.631.425.481	56,63
2023	Rp	9.376.330.727.744	Rp	15.929.228.082.928	58,86
2024	Rp	11.766.715.637.259	Rp	18.411.631.841.862	63,91
2022	Rp	8.680.336.049.433	Rp	14.918.927.369.684	58,18
2023	Rp	7.975.292.710.758	Rp	14.899.260.719.043	53,53
2024	Rp	7.263.908.737.711	Rp	14.654.146.649.099	49,57
2022	Rp	8.435.117.776.836	Rp	19.254.550.213.015	43,81
2023	Rp	9.508.635.419.526	Rp	20.983.118.100.562	45,32
2024	Rp	9.342.691.716.045	Rp	21.512.742.425.092	43,43
2022	Rp	75.601.049.529.224	Rp	117.128.782.653.398	64,55
2023	Rp	73.065.979.089.230	Rp	115.757.445.062.894	63,12
2024	Rp	75.789.160.684.038	Rp	120.070.036.038.785	63,12
2022	Rp	67.148.985.121	Rp	160.937.376.013	41,72
2023	Rp	20.468.215.671	Rp	42.388.953.181	48,29
2024	Rp	23.539.268.349	Rp	47.265.241.386	49,80
2022	Rp	42.791.330.842.175	Rp	57.612.383.140.536	74,27
2023	Rp	41.381.651.241.880	Rp	56.525.042.574.560	73,21
2024	Rp	41.334.800.497.741	Rp	56.589.716.015.594	73,04

Lampiran 4 Nilai CR Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	CR
AGII	2022	Rp 1.917.368.000	Rp 1.643.446.000	1,17





1. Cipta dan Undang-Undang

ISAT

KAI

MEDP

MORA

SMDR

SMII

LPPI

PTPP

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	Rp	1.644.481.000	Rp	948.726.000	1,73
2024	Rp	1.626.757.000	Rp	580.916.000	2,80
2022	Rp	10.939.878.000	Rp	4.979.219.000	2,20
2023	Rp	11.922.727.000	Rp	4.427.082.000	2,69
2024	Rp	13.713.519.000	Rp	4.273.157.000	3,21
2022	Rp	7.886.437.733	Rp	10.200.552.606	0,77
2023	Rp	3.459.655.000	Rp	11.124.294.000	0,31
2024	Rp	3.446.526.000	Rp	12.285.940.000	0,28
2022	Rp	37.843.137.532.573	Rp	27.835.381.261.050	1,36
2023	Rp	23.801.268.830.050	Rp	13.783.269.977.812	1,73
2024	Rp	33.359.194.338.177	Rp	14.313.259.289.026	2,33
2022	Rp	91.422.904.279	Rp	37.390.819.120	2,45
2023	Rp	93.881.456.185	Rp	35.432.838.505	2,65
2024	Rp	104.170.211.121	Rp	38.754.060.411	2,69
2022	Rp	35.874.074	Rp	18.683.115	1,92
2023	Rp	15.479.659	Rp	34.134.343	0,45
2024	Rp	14.877.675	Rp	31.009.045	0,48
2022	Rp	15.337.947.951	Rp	9.958.123.860	1,54
2023	Rp	13.023.841.719	Rp	17.921.316.180	0,73
2024	Rp	16.825.576.357	Rp	16.545.939.502	1,02
2022	Rp	4.259.751.529.968	Rp	2.067.118.999.073	2,06
2023	Rp	3.720.232.895.876	Rp	3.225.696.093.155	1,15
2024	Rp	3.668.149.269.748	Rp	3.964.511.332.138	0,93
2022	Rp	3.606.826.441.101	Rp	2.999.545.994.964	1,20
2023	Rp	3.818.200.612.646	Rp	3.693.244.275.582	1,03
2024	Rp	4.034.095.220.155	Rp	2.557.677.804.643	1,58
2022	Rp	10.849.851.368.235	Rp	5.307.261.872.595	2,04
2023	Rp	9.811.578.449.517	Rp	4.086.976.951.152	2,40
2024	Rp	10.159.272.682.620	Rp	3.738.394.917.526	2,72
2022	Rp	854.457.738.438	Rp	16.824.571.441.010	0,05
2023	Rp	951.181.505.803	Rp	13.996.365.211.087	0,07
2024	Rp	12.019.530.124.212	Rp	1.068.442.921.228	11,25
2022	Rp	91.127.170.201	Rp	37.269.867.598	2,45
2023	Rp	21.089.085.334	Rp	4.819.547.977	4,38
2024	Rp	25.404.523.020	Rp	8.197.166.803	3,10
2022	Rp	32.391.722.826.545	Rp	26.763.803.653.441	1,21
2023	Rp	31.291.248.919.790	Rp	26.992.211.625.904	1,16
2024	Rp	29.120.451.780.048	Rp	22.639.226.493.874	1,29



## Lampiran 5 Nilai Kepemilikan Institusional Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Instansi	Total Saham Beredar	GCG (Persen)
AGII	2022	2.855.288.660	3.066.660.000	93,11
	2023	2.028.953.480	3.066.660.000	66,16
	2024	2.019.292.480	3.066.660.000	65,85
BMTR	2022	7.480.817.500	16.583.997.586	45,11
	2023	7.480.817.500	16.583.997.586	45,11
	2024	7.480.817.500	16.583.997.586	45,11
JITEL	2022	83.539.294.344	220.000.000.000	37,97
	2023	83.552.719.544	220.000.000.000	37,98
	2024	83.559.636.344	220.000.000.000	37,98
DSSA	2022	461.552.320	770.552.320	59,90
	2023	461.552.320	770.552.320	59,90
	2024	4.615.523.200	7.705.523.200	59,90
INKP	2022	5.137.756.913	5.470.982.941	93,91
	2023	5.119.871.583	5.470.982.941	93,58
	2024	5.171.061.340	5.470.982.941	94,52
ISAT	2022	8.019.946.816	8.062.702.740	99,47
	2023	8.036.419.849	8.062.702.740	99,67
	2024	26.964.363.356	32.250.810.956	83,61
KAII	2022	19.168.743	19.168.743	100
	2023	19.168.743	19.168.743	100
	2024	22.368.743	22.368.743	100
MEDP	2022	1.100.000.000	1.100.000.000	100
	2023	1.100.000.000	1.100.000.000	100
	2024	1.100.000.000	1.100.000.000	100
MORA	2022	21.121.204.391	21.121.204.391	100
	2023	21.121.204.391	23.646.668.691	89,32
	2024	21.121.204.391	23.646.668.691	89,32
SMDR	2022	2.369.129.960	3.275.120.000	72,34
	2023	11.980.649.800	16.375.600.000	73,16
	2024	12.080.021.800	16.375.600.000	73,77
SMII	2022	30.516.600	30.516.600	100
	2023	30.516.600	30.516.600	100
	2024	30.516.600	30.516.600	100
LPPI	2022	5.137.756.913	5.470.982.941	93,91
	2023	12.013.987.000	12.013.987.000	100
	2024	2.750.715	2.750.715	100
PPGD	2022	3.161.947.835	6.199.897.354	51
	2023	3.161.947.835	6.199.897.354	51

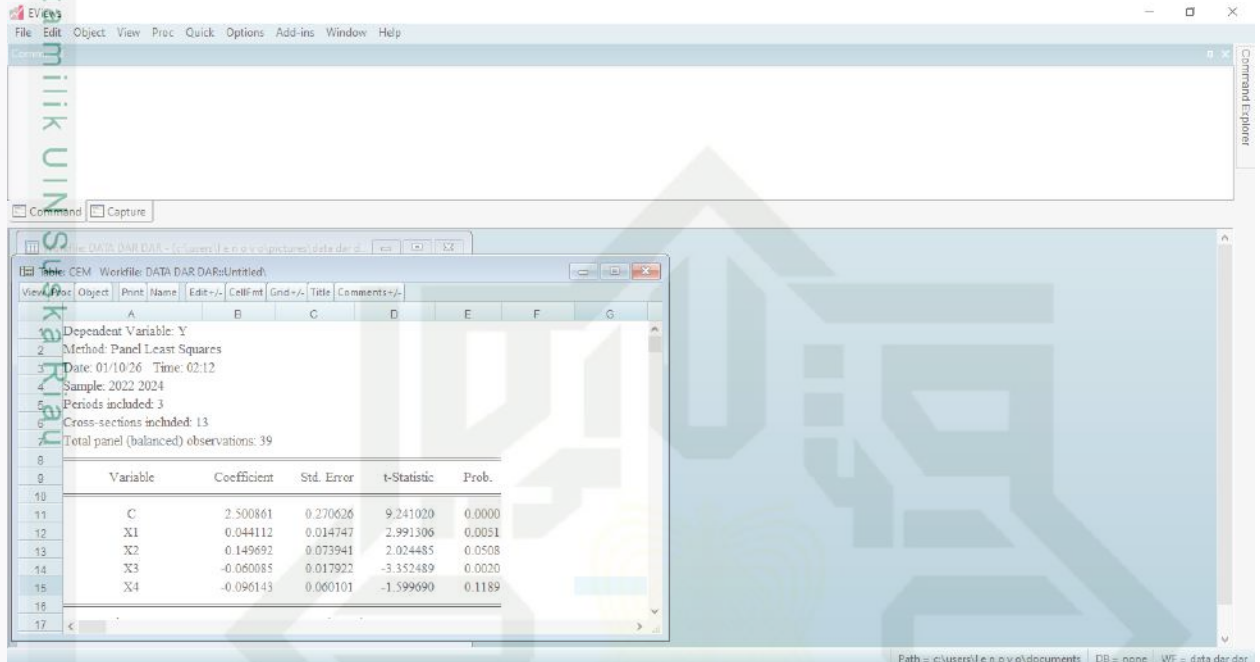
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2024	3.161.947.835	6.199.897.354	51
------	---------------	---------------	----

## Lampiran 6 Estimasi Model Regresi Data Panel

### a. Uji CEM



### Hak Cipta Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## b. Uji FEM

EViews

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

Command

Table: FEM Workfile: DATA DAR DAR:Untitled

View Proc Object Print Name Edit CellFmt Grid Title Comments

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/10/26 Time: 02:13

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.098134	0.681475	4.546216	0.0002
X1	-0.003027	0.016744	-0.180799	0.8582
X2	0.121781	0.136936	0.889324	0.3835
X3	-0.002602	0.009355	-0.278095	0.7835
X4	-0.201759	0.136784	-1.475021	0.1544

Path = c:\users\le n o v\documents DB = none WF = data dar dar

## c. Uji REM

EViews

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

Command

Table: REM Workfile: DATA DAR DAR:Untitled

View Proc Object Print Name Edit CellFmt Grid Title Comments

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/10/26 Time: 02:13

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 39

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.5687	0.2507	10.2452	0.0000
X1	0.0237	0.0113	2.0970	0.0435
X2	0.1625	0.0623	2.6073	0.0135
X3	-0.0155	0.0089	-1.7375	0.0913
X4	-0.1215	0.0548	-2.2193	0.0332

Effects Specification

Path = c:\users\le n o v\documents DB = none WF = data dar dar

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 7 Pemilihan Model Regresi Data

### a. Uji Chow

Table: CHOWFX: Workfile: DATA DAR DAR:Untitled1

View	Object	Print	Name	Edit	CellFmt	Grid	Title	Comments
1	Redundant Fixed Effects Tests							
2	Equation: EQ01							
3	Test cross-section fixed effects							
4	Effects Test		Statistic		df		Prob.	
5								
6	Cross-section F		14.466690		(12,22)		0.0000	
7	Cross-section Chi-square		85.216200		12		0.0000	
8								
9								
10								
11	Cross-section fixed effects test equation:							
12	Dependent Variable: LOG_Y							
13	Method: Panel Least Squares							
14	Date: 01/10/26 Time: 11:50							
15	Sample: 2022 2024							
16	Periods included: 3							
17	Cross-sections included: 13							
18	Total used observations: 39							

Path = c:\users\te n o v o\documents DB = none WF = data dar dar

### b. Uji Hausman

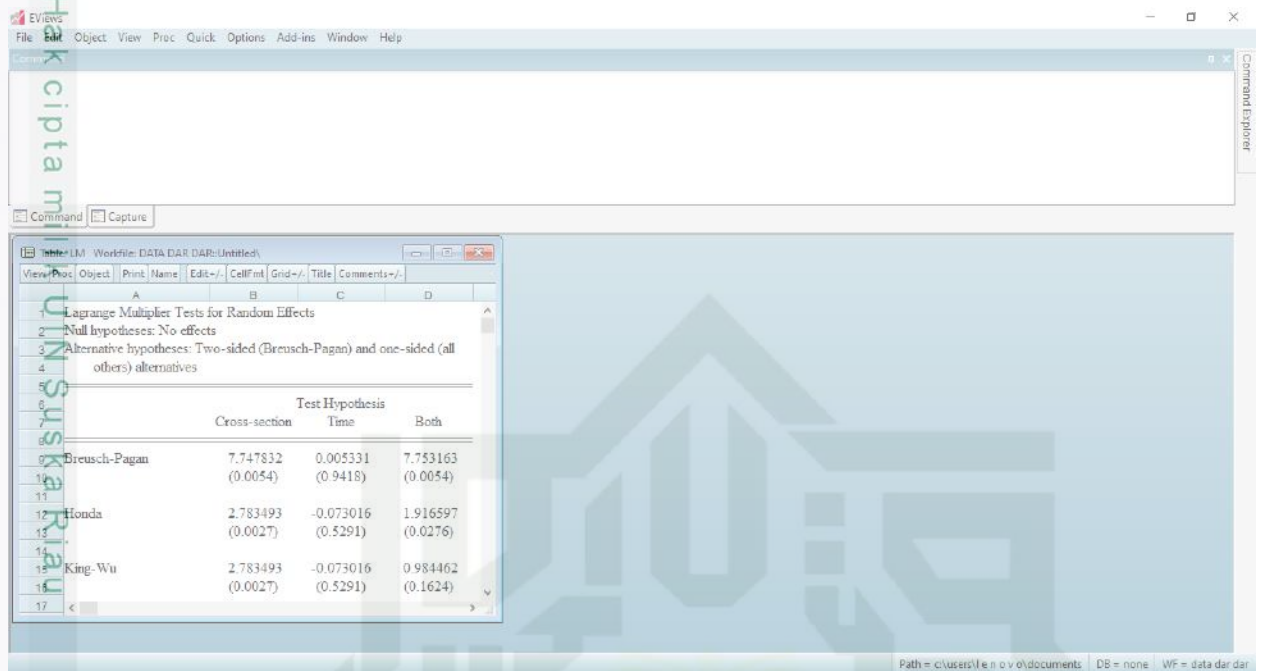
Table: HAUSMAN: Workfile: DATA DAR DAR:Untitled1

View	Object	Print	Name	Edit	CellFmt	Grid	Title	Comments
1	Correlated Random Effects - Hausman Test							
2	Equation: Untitled							
3	Test cross-section random effects							
4	Test Summary		Chi-Sq. Statistic		Chi-Sq. df		Prob.	
5								
6	Cross-section random		2.46145500		4		0.482300	
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								

Path = c:\users\te n o v o\documents DB = none WF = data dar dar

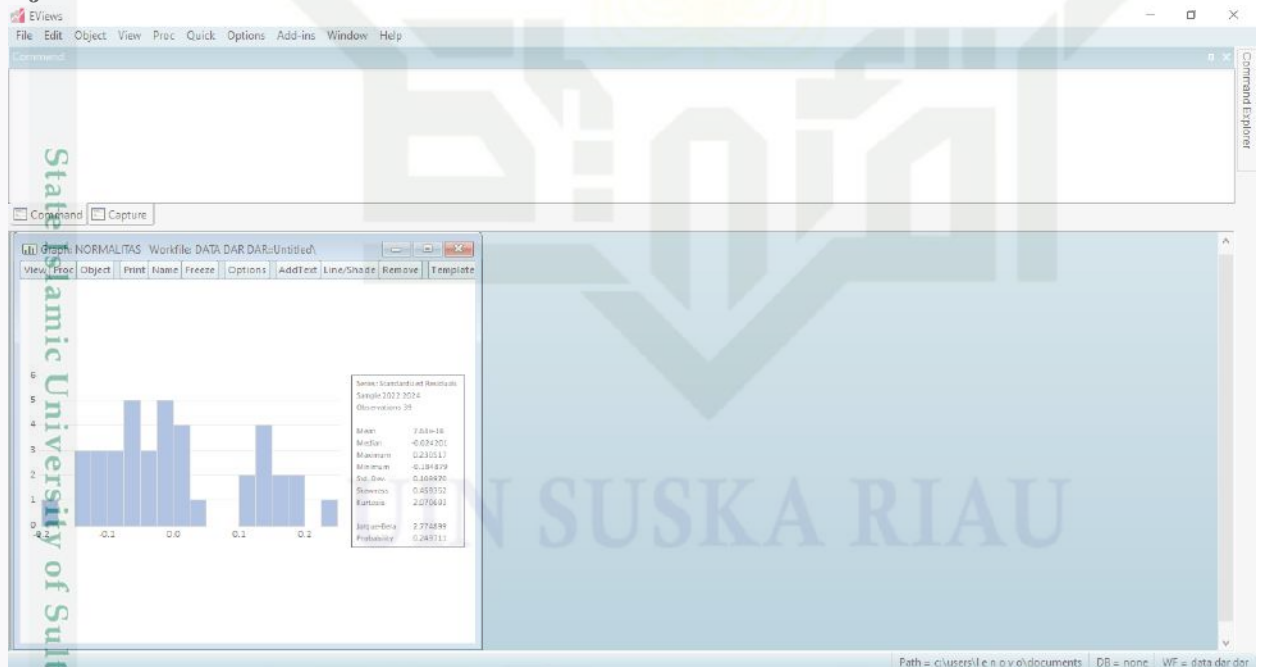
## Uji Lagrange Multiplier

### 1. Diarung Cipta Diindungi Undang-Undang



## Lampiran 8 Uji Asumsi Klasik

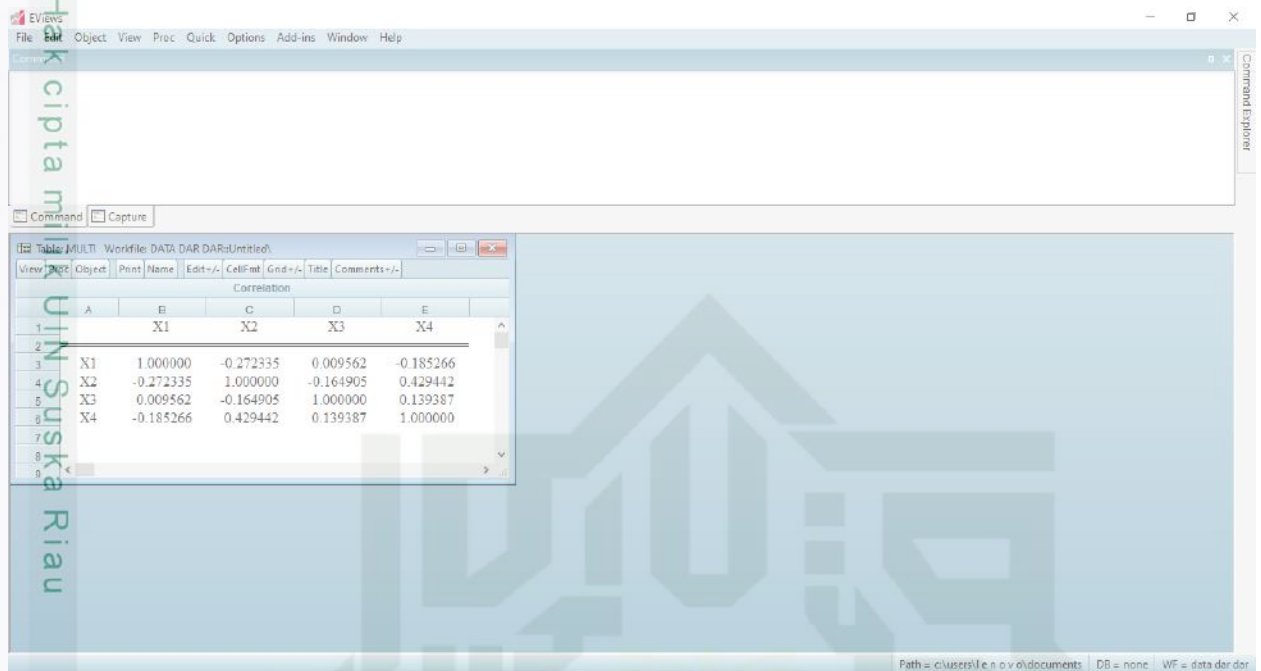
### a. Uji Normalitas



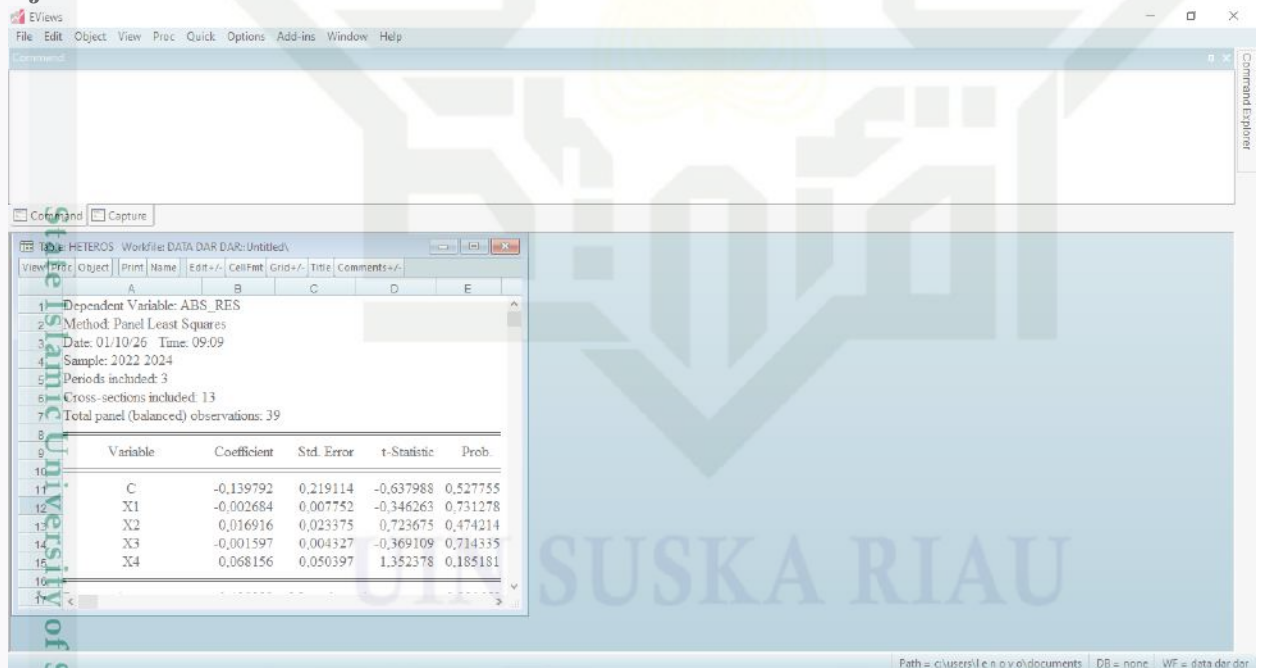
## Uji Multikolinearitas

### 1. Dianggap Diilindungi Undang-Undang

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### c. Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Langkah Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

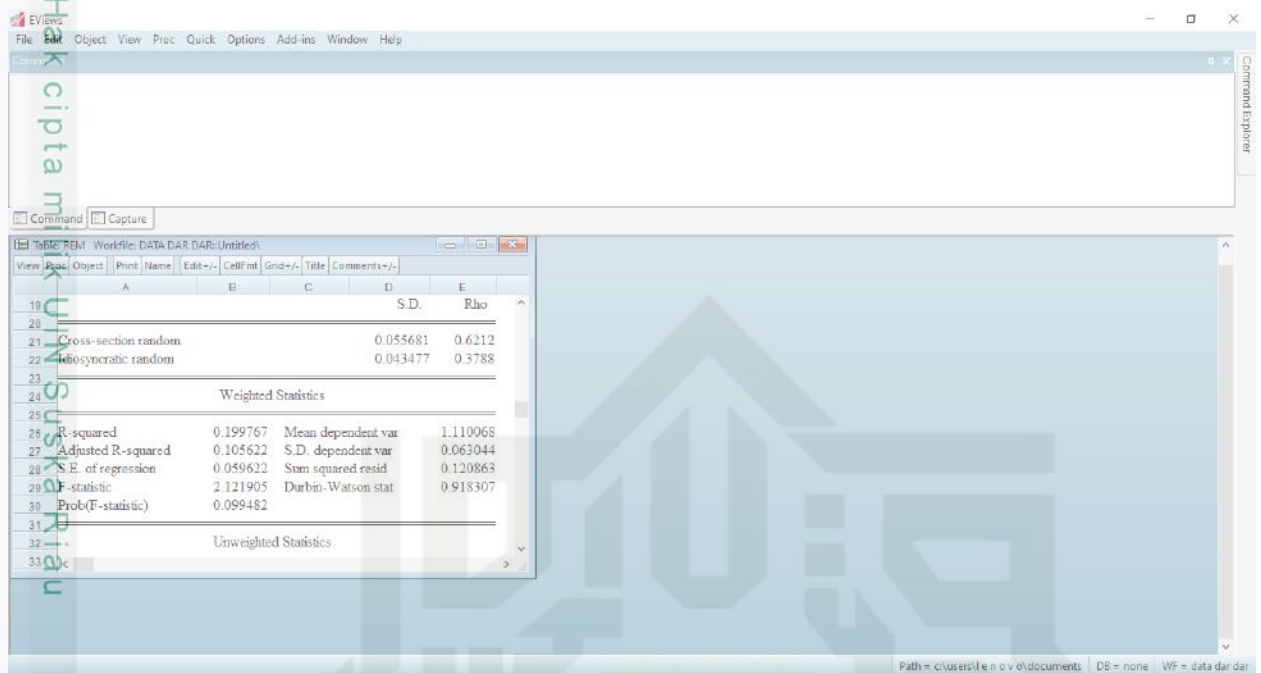


Table: REM Workfile: DATA DAR DAR:Unlited

	A	B	C	D	E
19				S.D.	Rho
20					
21	Cross-section random			0.055681	0.6212
22	Idiosyncratic random			0.043477	0.3788
23					
24	Weighted Statistics				
25					
26	R-squared	0.199767	Mean dependent var		1.110068
27	Adjusted R-squared	0.105622	S.D. dependent var		0.063044
28	S.E. of regression	0.059622	Sum squared resid		0.120863
29	F-statistic	2.121905	Durbin-Watson stat		0.918307
30	Prob(F-statistic)	0.099482			
31					
32	Unweighted Statistics				
33					

Path = c:\users\le n o v o\documents DB = none WF = data dar dar

## Lampiran 9 Uji Hipotesis

### a. Uji T

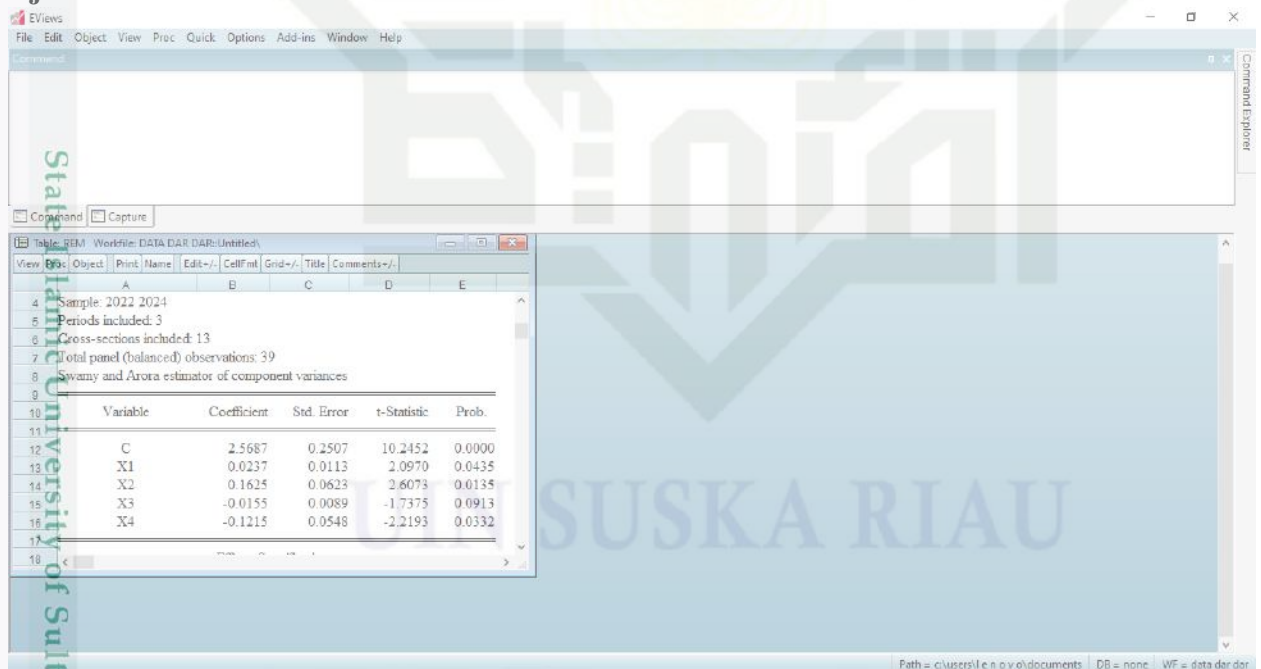


Table: REM Workfile: DATA DAR DAR:Unlited

	A	B	C	D	E
4	Sample: 2022 2024				
5	Periods included: 3				
6	Cross-sections included: 13				
7	Total panel (balanced) observations: 39				
8	Seemingly and Arota estimator of component variances				
9					
10	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
11					
12	C	2.5687	0.2507	10.2452	0.0000
13	X1	0.0237	0.0113	2.0970	0.0435
14	X2	0.1625	0.0623	2.6073	0.0135
15	X3	-0.0155	0.0089	-1.7375	0.0913
16	X4	-0.1215	0.0548	-2.2193	0.0332
17					
18					

Path = c:\users\le n o v o\documents DB = none WF = data dar dar





## hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Uji F dan Uji R<sup>2</sup>

	A	B	C	D	E
				S.D.	Rho
19					
20					
21	Cross-section random			0.055681	0.6212
22	Idiosyncratic random			0.043477	0.3788
23					
24					
25					
26	R-squared	0.199767	Mean dependent var		1.110068
27	Adjusted R-squared	0.105622	S.D. dependent var		0.063044
28	F-statistic	0.059622	Sum squared resid		0.120863
29	Prob(F-statistic)	2.121905	Durbin-Watson stat		0.918307
30		0.099482			
31					
32					
33					